

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
ISLAMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI  
ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM  
KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**NIM: 105741103121**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

### **JUDUL PENELITIAN:**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP ISLAMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM KOTA MAKASSAR**



***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."**  
**(QS. Al-Baqarah 2:286)**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**



**"Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua yang selalu memberikan doa, cinta dan dukungan tanpa batas. Juga untuk dosen-dosen yang telah membimbing saya, serta semua pihak yang telah membantu dalam perjalanan ini."**

### PESAN DAN KESAN

**"Skripsi ini adalah hasil dari usaha, doa, dan tekad yang tak kenal lelah. Semoga apa yang saya pelajari dapat bermanfaat tidak hanya bagi diri saya, tetapi juga bagi masyarakat, dan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang yang saya tekuni."**

**"Perjalanan menulis skripsi ini penuh tantangan dan pembelajaran. Banyak hal yang saya pelajari tentang ketekunan, kesabaran, dan pentingnya bekerja dengan niat yang tulus. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan karya ini."**



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian

: Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar

Nama Mahasiswa

: Ramsia

No. Stambuk/ NIM

: 105741103121

Program Studi

: Ekonomi Islam

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 09 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M  
NIDN: 0903086601

Wa Ode Rayyan, S.E., M.Si, Ak, CA  
NIDN: 0909047902

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM: 1038166

Sri Wahyuni, S.E., M.E  
NBM: 1288 678



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ramsia Nim: 105741103121 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0005/SK-Y/60202/091004/2025. Tanggal 12 Safar 1447 H/09 Agustus 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Safar 1447 H  
09 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Agus Salim HR, SE, MM, (.....)
  2. Dr. Muhammad Najib Kasim, SE, M.Si, (.....)
  3. Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I, (.....)
  4. Sri Wahyuni, S.E., M.E (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM : 103816



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramsia  
Stambuk : 105741103121  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami  
Terhadap Perilaku Konsumentif Mahasiswa Program  
Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota  
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 09 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Ramsia  
NIM: 105741103121

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
NBM : 1038166

Ketua Program Studi

Sri Wahyuni, S.E., M.E  
NBM : 1288678

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramsia  
NIM : 105741103121  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 09 Agustus 2025

Yano Membuat Pernyataan,



**RAMSIA**  
NIM: 105741103121

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Rasyid dan Ibu Ramliah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abd Rakhim Nanda, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si,Ak, CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada cinta pertama dan pintu surga Bapak Abdul Rasyid dan Ibu Ramliah. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Terima kasih atas setiap

cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Terima kasih atas segala kasih sayang doa dan dukungan berupa moral maupun material yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di Universitas Muhammadiyah Makassar.

10. Kedua saudari tercinta Rani dan Mutmainnah, Terima kasih telah menjadi adik sekaligus teman cerita yang memberikan semangat doa dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar yang tidak sempat saya sebut namanya. Terkhusus kepada Kakek, Nenek, Om dan Tante yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini sungguh luar biasa nikmat menjadi cucu pertama dari dua belah pihak keluarga ini.
12. Teruntuk sahabatku tersayang, Lisa. Terima kasih segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama masa sekolah hingga perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga harapan, doa, dan mimpi-mimpi baik yang pernah kitaucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
13. Sahabat-sahabat penulis yaitu Selina, Rasti dan Khusnul. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis. Terima kasih atas segala canda tawa pengalaman dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini bersama kalian di Universitas Muhammadiyah Makassar.

14. Sansoto Squad, Melon, Mimi, Fitma, Dipa, Surah, Etti dan Indah. Terima kasih atas canda tawa yang tiada akhir hingga saat ini.

15. Kepada Henrik terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas waktu doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

16. Untuk saya sendiri, Ramsia. Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri. Terima kasih sudah mengatur ego dan memilih bangkit dengan rasa semangat hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Agustus 2025

**Penulis**

## **ABSTRAK**

**RAMSIA. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : A Ifayani Haanurat dan Wa Ode Rayyani.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang melibatkan 88 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup islami, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi Keuangan, yang mencakup pengetahuan, keahlian, dan perilaku dalam hal keuangan. Sementara itu, gaya hidup islami juga menjadi faktor penting yang mengurangi perilaku konsumtif. Secara simultan, kedua faktor ini menjelaskan 69,9% variasi dalam perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup islami dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup Islami, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Ekonomi Islam.

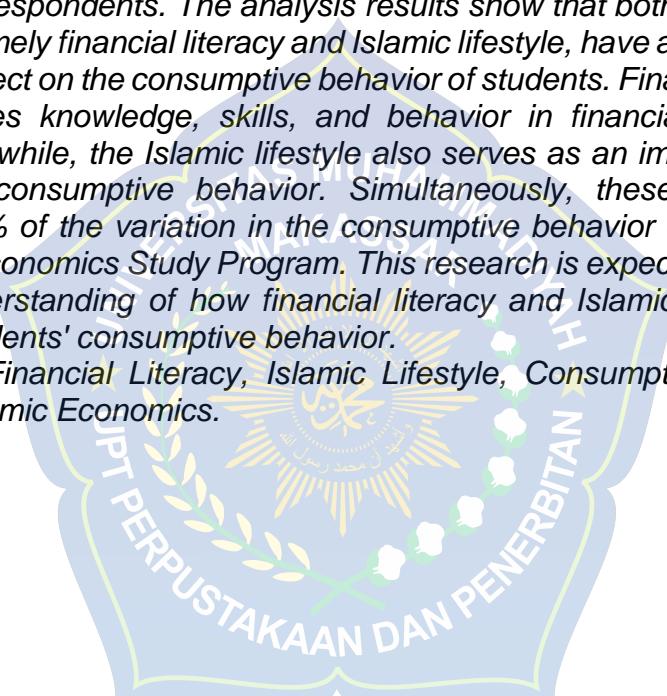


## ABSTRACT

**RAMSIA. 2025. *The Influence of Financial Literacy and Islamic Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students in the Islamic Economics Study Program at Islamic Colleges in Makassar. Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: A. Ifayani Haanurat and Wa Ode Rayyani.***

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and Islamic lifestyle on the consumptive behavior of students in the Islamic Economics Study Program at Islamic Colleges in Makassar. The method used is a quantitative approach with data collection through a questionnaire involving 88 respondents. The analysis results show that both independent variables, namely financial literacy and Islamic lifestyle, have a negative and significant effect on the consumptive behavior of students. Financial literacy, which includes knowledge, skills, and behavior in financial matters, is crucial. Meanwhile, the Islamic lifestyle also serves as an important factor in reducing consumptive behavior. Simultaneously, these two factors explain 69.9% of the variation in the consumptive behavior of students in the Islamic Economics Study Program. This research is expected to provide a better understanding of how financial literacy and Islamic lifestyle can influence students' consumptive behavior.*

**Keywords:** Financial Literacy, Islamic Lifestyle, Consumptive Behavior, Students, Islamic Economics.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Tinjauan Teori .....	8
B. Tinjauan Literatur .....	10
C. Penelitian Terdahulu .....	20
D. Kerangka Pikir.....	23
E. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	31
F. Definisi Operasional Variabel .....	31
G. Metode Analisis Data.....	34

H. Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Uji Instrumen Penelitian .....	41
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa .....	28
Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden.....	31
Tabel 4.1 Karasteristik Responden Berdasarkan Usia .....	39
Tabel 4.2 Karasteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.3 Karasteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	41
Tabel 4.4 Karasteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi .....	42
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel X1 .....	44
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel X2 .....	45
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel Y .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	49
Tabel 4.11 Uji Reabilitas Variabel X1.....	49
Tabel 4.12 Uji Reabilitas Variabel X2.....	50
Tabel 4.13 Uji Reabilitas Variabel Y .....	50
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.15 Uji Linearitas Variabel X1 .....	52
Tabel 4.16 Uji Linearitas Variabel X2 .....	52
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan .....	56
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial .....	57
Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1 Skema Hubungan Variabel.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	70
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	73
Lampiran 3 Uji Analisi Deskriptif .....	79
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Variabel.....	80
Lampiran 5 Uji Validitas .....	86
Lampiran 6 Uji Reabilitas .....	92
Lampiran 7 Uji Regresi Linear Berganda .....	93
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian .....	94
Lampiran 9 Dokumentasi.....	95



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perilaku konsumtif merujuk pada pola dan kebiasaan individu atau kelompok dalam membeli, menggunakan, dan membuang barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Ritzer, 2021). Konsep ini tidak hanya mencakup tindakan fisik dari pembelian, tetapi juga melibatkan berbagai faktor psikologis, sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi keputusan konsumsi. Para pelaku konsumtif biasanya muncul karena faktor perekonomian mereka yang memadai dan tingkat pendidikannya tinggi (Dwiastuti et. al, 2020). Seseorang yang memiliki banyak uang akan terus membelanjakan uang tersebut tanpa melihat manfaatnya karena mereka ketagihan dalam dunia belanja sehingga perilaku tersebut akan dilakukan terus menerus. Mereka yang berpendidikan tinggi rasanya kurang jika tidak memakai barang atau pakaian yang mahal, sehingga orang tersebut akan mencari kepuasan dengan berbelanja barang yang bagus (Gunawan et. al, 2021).

Perilaku konsumtif sering kali dipicu oleh kebutuhan dasar dan keinginan emosional. Kebutuhan dasar mencakup barang-barang yang esensial untuk kelangsungan hidup, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal (Setiadi 2021). Di sisi lain, keinginan emosional dapat muncul dari faktor-faktor seperti pencarian kebahagiaan, status sosial, atau pengakuan. Individu sering kali menggunakan pembelian sebagai cara untuk mengekspresikan diri atau meningkatkan citra diri, sehingga menciptakan

hubungan yang kompleks antara identitas dan konsumsi (Sari, Handoko, & Rochim, 2020).

Perilaku konsumtif tidak hanya terlihat di kalangan masyarakat tetapi juga merambah ke mahasiswa yang berada di kota Makassar khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar. Akibat dari perubahan ini, sebagian mahasiswa Ekonomi Islam sulit mengontrol keinginan untuk berbelanja, yang dapat menyebabkan perilaku konsumsi berlebihan. Pembelian dan pemakaian suatu barang terkadang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna, seperti mengikuti trend, gengsi, menaikkan prestise, dan berbagai alasan lainnya yang dianggap kurang penting. Sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif meningkat.

Tindakan konsumsi yang berlebihan ini dapat berdampak negatif, seperti kehidupan yang tidak seimbang dengan gaji atau upah yang diterima, sehingga berpotensi menyebabkan penumpukan utang di berbagai tempat (Ismanto et. al 2022). Dampak buruk lainnya yaitu mahasiswa berlomba lomba untuk membeli produk yang terbaru tanpa melihat nilai kegunaan barang tersebut. Perilaku konsumsi dan produksi ini berkembang secara serempak dimana produksi dan konsumsi saling berkesinambungan khususnya di internet. Kemudahan akses dengan adanya teknologi juga menjadi pengaruh dalam perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam di Kota Makassar.

Hadirnya teknologi belanja *online* semakin memperluas jangkauan bisnis, tanpa perlu pergi ke toko mahasiswa dapat membeli barang-barang secara

*online*. Meluasnya akses internet saat ini menjadi salah satu alasan berubahnya pola konsumsi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Makassar yang semula hanya membeli barang berdasarkan kebutuhan menjadi lebih konsumtif.

Perilaku konsumtif disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, utang, dan manajemen risiko. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana terkait pengeluaran dan investasi, serta mengelola risiko keuangan dengan efektif. Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat literasi keuangan. Ketika mahasiswa memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan utang, perencanaan tabungan, dan investasi, mereka dapat lebih kritis dalam mengevaluasi nilai serta manfaat dari produk atau layanan yang ditawarkan, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Di sisi lain, perilaku konsumtif yang tidak terencana dan berlebihan dapat memicu masalah keuangan, seperti penumpukan utang dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial.

Tingginya gaya hidup juga dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif pada mahasiswa seperti pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian Iqbal M (2023) yang menjelaskan mengenai gaya hidup yang mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dipegang oleh individu atau kelompok termasuk mahasiswa yang di dalamnya mencakup pengelolaan konsumsi, pengeluaran, maupun investasi. Saat ini

gaya hidup mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Makassar lebih cenderung berperilaku konsumtif.

Mahasiswa membeli sesuatu dan menggunakan barang tersebut dengan cara berlebihan sehingga menimbulkan sifat boros dan lebih mengutamakan keinginan atau kesenangan diri sendiri sehingga merasakan kepuasan tanpa berfikir panjang mengenai kebutuhan ataupun manfaat dari barang yang dibeli. Biasanya barang yang dibeli hanya semata-mata agar mendapatkan pengakuan status sosial. Hal ini sering kali menjadi pendorong utama meningkatnya gaya hidup mahasiswa seperti hedonisme, cenderung mendorong mahasiswa untuk membeli barang-barang mewah dan mengikuti tren terbaru, meskipun barang tersebut tidak diperlukan. Identitas sosial juga berperan penting, di mana norma dan harapan kelompok dapat mendorong individu untuk berperilaku konsumtif sesuai dengan standar yang berlaku. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih sederhana dan berkelanjutan dapat menghasilkan perilaku konsumtif yang lebih bijaksana, di mana masyarakat lebih cenderung mempertimbangkan kebutuhan nyata dan memilih produk yang memiliki nilai jangka panjang.

Gaya hidup Islami mahasiswa tidak hanya berfokus pada aspek ibadah dan akhlak, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam terhadap perilaku konsumtif mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa diajarkan untuk memahami pentingnya pengelolaan sumber daya secara bijak, yang merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual mereka. Ajaran Islam menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan, kesederhanaan, dan penghindaran dari pemborosan, yang secara langsung mempengaruhi cara mahasiswa memandang dan menjalani gaya hidup mereka.

Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup Islami cenderung lebih selektif dalam memilih produk yang mereka konsumsi. Mereka berusaha untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang mereka gunakan adalah halal, yang mencakup makanan, pakaian, dan berbagai kebutuhan sehari-hari. Kesadaran ini tidak hanya mencakup aspek kehalalan, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari produk tersebut. Dengan demikian, mahasiswa lebih memilih untuk mendukung produk lokal dan usaha kecil yang mematuhi prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan.

Gaya hidup Islami mendorong mahasiswa untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, yang sering kali disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial dan budaya modern. Islam mengajarkan pentingnya kesederhanaan dan moderasi, sehingga mahasiswa lebih cenderung untuk memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Ini berarti bahwa mereka lebih fokus pada pengeluaran yang mendukung pendidikan dan pengembangan diri, seperti buku, kursus, atau seminar, daripada menghabiskan uang untuk hiburan yang tidak produktif atau barang-barang mewah yang tidak diperlukan.

Mahasiswa belajar untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan konsumsi, baik untuk diri sendiri maupun untuk lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, gaya hidup Islami tidak hanya membentuk perilaku konsumtif yang beretika, tetapi juga menciptakan generasi yang lebih sadar dan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.

Berangkat dari realitas tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui pendekatan kuantitatif yang terstruktur, penelitian ini akan

mengumpulkan data dari responden yang dipilih secara acak di Program Studi Ekonomi Islam Perguruan Tinggi Islam di Makassar. Data yang didapatkan kemudian akan digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dalam mengelola perilaku konsumtif mahasiswa dan gaya hidup islami khususnya mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar?
2. Apakah gaya hidup islami berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.
2. Untuk menguji Pengaruh Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap Perilaku Konsumtif.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Masyarakat dalam melakukan pertimbangan saat mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.

##### **3. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, dan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Konsumerisme**

Penelitian ini akan menggunakan teori dari Jean Baudrillard yaitu Teori Konsumerisme. Teori Konsumerisme ini lahir dari kritik terhadap teori Das Kapital yang dicetuskan oleh Karl Marx tentang nilai guna dan tukar. Teori tersebut menjelaskan tentang kegunaan suatu objek sebagai pemenuh kebutuhan. Menurut Baudrillard, suatu objek dilihat dari nilai tanda dan simbol yang melekat didalamnya, bukan pada kegunaannya. Konsumerisme merupakan paham suatu kondisi masyarakat yang membeli barang tidak berdasarkan skala prioritas kebutuhan dan kegunaannya, namun tanda yang melekat yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Tanda dari adanya budaya konsumerisme adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pergeseran nilai, yakni logika sosial konsumsi tidak berfokus pada pemanfaatan nilai guna, namun bergeser menjadi suatu penanda sosial.
- b. Terdapat penanda sebuah nilai, yakni objek konsumsi mempengaruhi kehormatan, status dan martabat seseorang.
- c. Terdapat pengaburan fungsi, pergeseran tujuan konsumsi melalui proses stimulus. Sehingga terjadi pengaburan fungsi terhadap nilai suatu objek.

Pada umumnya, manusia membeli atau membelanjakan penghasilan

mereka untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan, baik berupa barang maupun jasa. Namun akan sangat disayangkan jika konsumen membeli barang atau jasa bukan karena kebutuhan melainkan karena keinginan, yang lama-kelamaan akan menuju pola hidup yang konsumtif.

Baudrillard mengubah paradigma dari Karl Marx tentang “pemilik modal adalah orang yang status sosialnya tinggi” menjadi “aku mengkonsumsi, maka aku ada”. Maksudnya adalah jika seseorang mengkonsumsi suatu barang atau objek maka orang tersebut akan dinilai ada. Jadi, kegiatan mengkonsumsilah yang menentukan status sosial dan eksistensi ditentukan dari apa yang ia konsumsi. Siapapun bisa menjadi bagian dari kelompok apapun jika sanggup mengikuti pola konsumsi kelompok tersebut. Konsumsi menurut Baudrillard adalah tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda, dan untuk menjadi objek konsumsi, objek harus mengandung atau bahkan menjadi tanda.

## 2. Konsep Konsumsi dalam Islam

Islam memposisikan konsumsi sebagai bagian dari tujuan untuk kelancaran dalam mencari pahala juga mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. Tujuan dari melakukan konsumsi dalam Al-Quran dibagi menjadi tiga yakni: untuk mengharap Ridha Allah SWT, untuk mewujudkan kerja sama antar golongan dalam sosial seperti kelompok masyarakat yang ditakdirkan untuk memperhatikan golongan tidak mampu, dan untuk menumbuhkan rasa tanggug jawab pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Lebih dari itu manusia juga merupakan makhluk Allah SWT yang memiliki hawa nafsu (Naufal Rizki Fadhillah & Suryo, 2023).

Keinginan manusia adalah kepuasan yang menurut mereka harus dipenuhi yang kenyataannya bersifat tak terbatas. Ketika memiliki suatu keinginan dan sudah terpenuhi maka akan muncul keinginan lainnya. Terlepas dari keinginan manusia dalam melakukan kegiatan konsumsi, terdapat karakteristik mengenai konsumsi yakni:

- a) Konsumsi bukan aktivitas tanpa batas melainkan terbatas oleh halal dan haram.
- b) Konsumen yang rasional atau mengkonsumsi sesuai dengan kebutuhan jasmani dan rohaninya.
- c) Memperhatikan prioritas dalam konsumsi. Antara pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan yang mendatangkan maslahat untuk mempermudah dan menghilangkan kesulitan.
- d) Menjaga keseimbangan dalam aktifitas konsumsi agar tidak terjerumus pada kebakhilan, kekikiran, dan kelaparan.

## **B. Tinjauan Literatur**

### **1. Literasi Keuangan**

#### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah sejauh mana seseorang memahami konsep dan cara mengelola keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang yang sesuai dengan perubahan ekonomi. Literasi keuangan juga merupakan keterampilan untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian mereka untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan perilaku mereka dalam hal keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti bunga majemuk, diversifikasi risiko,

nilai waktu, nilai uang, dan perbedaan nilai riil dan nominal (Septiani & Wuryani, 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi serta pengetahuan tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan seseorang karena membantu mereka membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Tingkat literasi keuangan di negara-negara sedang berkembang masih rendah. Indonesia, misalnya, memiliki tingkat literasi keuangan lebih rendah dibandingkan negara lain. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan (Amelia, 2022).

Berdasarkan pada beberapa definisi di atas, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat tentang bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efisien sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi mereka. Visi, misi, dan prinsip literasi keuangan telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Salah satu visi literasi keuangan adalah untuk mendidik masyarakat Indonesia tentang keuangan sehingga mereka dapat menggunakan dan memilih dengan bijak dan memanfaatkan uang untuk mencapai kesejahteraan. Misi literasi keuangan adalah untuk menciptakan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan dan mengajarkan mereka cara mengelola keuangan secara cerdas.

#### b. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut (Bonang, 2019) tujuan jangka panjang untuk literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya kurang literate atau tidak literate menjadi sangat literate,
- 2). Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan,
- 3). Masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan,
- 4) Meningkatkan pemahaman masyarakat luas tentang manfaat dan risiko,
- 5) Mengetahui hak dan kewajiban masing-masing.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Menurut OJK, Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
- 2) Menjadi lebih bertanggung jawab atas keputusan keuangan mereka.
- 3) Menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Pengetahuan keuangan juga sangat bermanfaat bagi sektor jasa keuangan. Masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan satu sama lain, sehingga semakin banyak masyarakat yang memahami keuangan, semakin banyak mereka yang akan memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

d. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Kerthayasa & Darmayanti, 2023) terdapat beberapa indikator terhadap literasi keuangan, yaitu :

- 1) Pengetahuan keuangan

Literasi keuangan mencakup semua pengetahuan tentang keuangan dan cara menggunakannya dalam keputusan keuangan

sehari-hari. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan individu tentang cara menggunakan produk keuangan melalui pengalaman atau pembelajaran pribadi.

### 2) Perilaku keuangan

Perilaku keuangan mencakup cara seseorang mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara mereka mengatur dan memanfaatkan sumber daya mereka. Perilaku keuangan juga mencakup apa yang harus mereka lakukan untuk menjaga keuangan mereka.

### 3) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan mereka. Sikap ini diterapkan ke dalam sikap mereka untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut saat membuat keputusan dan mengelola keuangan mereka.

## 3. Gaya Hidup

### a. Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola hidup seseorang dalam menggunakan waktu dan uangnya. Secara luas gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup seseorang yang dapat dilihat dari bagaimana orang menghabiskan waktu

mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat).

Berdasarkan pengertian-pengertian gaya hidup yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini mengenai diri sendiri maupun lingkungannya.

#### b. Gaya hidup islami

Pandangan islam terhadap gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahili berlandaskan sifat yang relatif rapuh, yaitu syirik. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup islami dalam menjalani hidup di kehidupannya (Fatira et al., 2022).

Gaya hidup juga diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Gaya hidup dalam perspektif islam merujuk pada kehidupan sejahtera dan memperoleh falah. Perilaku seseorang tentu digambarkan oleh gaya hidupnya. Gaya hidup islami menekankan pada efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani. Menurut pendapat Muflih bahwa seorang muslim dalam membelanjakan hartanya senantiasa untuk kebutuhan-kebutuhan yang bermanfaat dan tidak berlebihan (israf). Serta dalam memperoleh hartanya juga dengan cara yang halal demikian pula juga membelanjakannya untuk hal yang halal. Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوْامًا

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian”. (QS. Al- Furqan :67).

Perilaku atau gaya hidup konsumen muslim harus dalam batas wajar artinya tidak berlebihan ataupun boros meskipun mereka tergolong orang yang mampu atau kaya. Keinginan seorang konsumen bersumber dari hasrat manusia yang bersifat subjektif. Jadi apabila keinginan dipenuhi maka hasil yang diperoleh ialah dalam bentuk kepuasan. Sedangkan gaya hidup islami dilihat dari tindakan atau aktivitas hanya pemenuhan kebutuhan menyangkut manfaat dengan berperilaku seimbang dan sederhana.

Pembelanjaan harta yang dilakukan memperhatikan aspek kehalalan. Dalam pembelanjaan harta, seorang konsumen muslim harus menyesuaikan dengan pendapatan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dengan seefisien dan sehemat mungkin. Gaya hidup yang dianjurkan Rasulullah adalah gaya hidup yang sederhana dan bersahaja serta tak lupa untuk shadaqah kepada orang yang tidak mampu atau sedang dalam kesulitan.

### c. Indikator Gaya Hidup Islami

Gaya hidup dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu:

#### a. Hidup Sederhana (*Simple Living*)

Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menjalani kehidupan yang sederhana, menghindari pemborosan, dan fokus pada

kebutuhan pokok. Hal ini tercermin dalam prinsip "*simple living*" yang menekankan hidup tanpa berlebihan.

b. Mengonsumsi Produk Halal dan Thayyib (Baik)

Individu dengan gaya hidup Islami memastikan bahwa makanan, minuman, dan produk lainnya tidak hanya halal tetapi juga thayyib, yaitu baik dan berkualitas. Konsep ini menekankan pentingnya memilih produk yang sesuai dengan standar Islam.

c. Hemat dan Tidak Boros

Prinsip hemat dan tidak boros menjadi indikator penting dalam gaya hidup Islami. Individu diharapkan mengelola keuangan dengan bijak, menghindari pemborosan, dan menggunakan sumber daya secara efisien.

d. Aktivitas yang Bermanfaat

Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti bekerja, belajar, beribadah, dan berinteraksi positif dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Schiffman dan Kanuk dan Ujang (2022) mengatakan bahwa perilaku konsumen adalah perilaku dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Wahyuningsih, perilaku konsumen adalah aktivitas fisik dan mental seseorang dalam

pembelian barang atau jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan yang melibatkan interaksi dan pertukaran dengan pihak lain demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan pendapat Wahyuningsih serta Schiffman dan Kanuk (2020), perilaku konsumen adalah aktivitas yang di dalamnya terdapat proses pengambilan keputusan dalam hal perolehan atau pembelian barang dan jasa. Engel, Blackweel, dan Miniard berpendapat bahwa perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Menurut pendapat Engel, Blackweel, dan Miniard, perilaku konsumen lebih luas dikarenakan meliputi tindakan konsumen untuk memperoleh produk termasuk hal-hal yang mendahului dan menyusuli tindakan tersebut.

*The American Marketing Association* dalam Nugroho mendefinisikan perilaku konsumen adalah interaksi dinamis antara kognisi, afeksi, perilaku, dan lingkungannya di mana manusia melakukan kegiatan pertukaran dalam hidup mereka. Berdasarkan pengertian tersebut maka terdapat 3 hal pokok mengenai perilaku konsumen, yaitu:

1. Perilaku konsumen bersifat dinamis, artinya perilaku konsumen suatu individu maupun masyarakat selalu berubah sepanjang waktu,
2. Terdapat interaksi antara kognitif, afektif, konatif, serta lingkungan, dan
3. Terjadinya pertukaran, dalam pemasaran terjadi pertukaran antara pemasar dengan konsumen.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan yang dilakukan individu maupun masyarakat dalam hal pengambilan keputusan mengenai perolehan serta penggunaan barang dan jasa yang juga dipengaruhi oleh lingkungan.

#### c. Aspek dan Indikator

Perilaku Konsumtif Menurut Lina dan Rosyid dalam Sofia, aspek-aspek perilaku konsumtif antara lain pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian tidak rasional.

##### 1. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Rook dalam Sofia mendefinisikan *impulsive buying* (pembelian impulsif) sebagai pembelian yang terjadi ketika konsumen mengalami desakan tiba-tiba, yang biasanya sangat kuat untuk membeli sesuatu dengan segera. Sejalan dengan Kharis dalam Syifa dan Endah, menyatakan bahwa *impulsive buying* atau *unplanned purchase*, adalah perilaku orang dimana orang tersebut tidak merencanakan sesuatu dalam berbelanja.

Sumartono dalam Dian dan Sri mengatakan bahwa pembelian impulsif adalah pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan dilakukan di tempat pembelian.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa, pembelian impulsif adalah pembelian

yang didasari oleh keinginan semata dan tanpa perencanaan dan pertimbangan yang matang.

## 2. Pemborosan

Sumartono dalam Dian dan Sri mengatakan, pemborosan merupakan pembelian yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang mengguakan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok. Jadi yang dimaksud pemborosan adalah ketika menggunakan uang untuk membeli suatu hal yang kurang atau bahkan tidak diperlukan.

## 3. Pembelian Tidak Rasional (*Non rational buying*)

Pembelian dikatakan tidak rasional, ketika konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Hal tersebut sejalan dengan Sumartono dalam Dian dan Sri yang mengatakan bahwa pembelian dikatakan tidak rasional jika pembelian lebih didasari oleh sifat emosional karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain atau juga berbeda dengan orang lain disertai dengan perasaan bangga. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelian yang tidak rasional merupakan pembelian suatu barang hanya untuk kesenangan tanpa melihat manfaat barang tersebut.

## C. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yang kemudian menjadi referensi yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Penelitian Jurnal Nurazmiza pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masyarakat Desa Masalle". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Desa Masalle. Perilaku konsumtif pada masyarakat di Desa Masalle dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya hidup (*lifestyle*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y), Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

Penelitian Jurnal Susilawati pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Islami Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan Pada Tiktok Shop". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup Islami dan kelompok teman sebaya terhadap pembelian impulsif mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan pada TikTok Shop. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel variabel gaya hidup Islami bepengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif.

Penelitian Jurnal Sugeng Riyanto pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Desa Panggungroyom Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, teknik

pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif,

Penelitian Jurnal Iqbal Muhammad Ibrahim pada tahun 2024 yang berjudul “Perilaku Konsumsi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jenggolo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban)”. Fokus penelitian ini yaitu perilaku konsumsi pada masyarakat Desa Jenggolo Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Leisure class* dan Teori Perilaku Konsumtif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Purposive dan berhasil mengumpulkan 8 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan indepth interview dan observasi melalui tahap analisis yaitu analisis induksi. Hasil penelitian ini menemukan tiga hal, pertama pemenuhan gaya hidup menjadi penyebab adanya perilaku konsumsi yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Jenggolo mulai mengikuti tren gaya hidup perkotaan. Tren yang mereka ikuti seperti gaya berpakaian dan tingkah laku sehari-hari. Kedua, kemunculan minimarket saat ini juga menjadi faktor yang menyebabkan adanya perilaku konsumsi secara berlebihan. Konsep display dengan menggunakan rak menjadi lebih menarik untuk masyarakat Desa Jenggolo. Ketiga, munculnya *E-commerce* menimbulkan gaya hidup yang berperilaku konsumsi secara berlebihan.

Penelitian Jurnal Harpa pada tahun 2024 yang berjudul “Studi Literasi Keuangan pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan survei dan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia berada pada tingkat literasi menengah atau cukup literat dengan jenis kelamin tidak membedakan tingkat literasi keuangan antara perempuan dan laki-laki.

Penelitian Jurnal Indah pada tahun 2024 yang berjudul "Literasi Keuangan dalam Konteks Pengembangan Usaha Mikro dan Metode yang Digunakan". Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja usaha kecil. Literasi keuangan memberdayakan pemilik bisnis untuk membuat keputusan yang tepat.

Penelitian Jurnal Khilmatun pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Jenis-jenis Keuangan Tertentu Literasi dan Kecerdasan Spiritual Islam yang Terarah". Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Melalui uji regresi linier berganda dan uji MRA. Responden dalam penelitian ini adalah 200 rumah tangga di Kota Magelang dan Kabupaten Magelang. Hasil dari Penelitian ini diketahui bahwa literasi simpanan literasi risiko dan literasi utang berpengaruh signifikan terhadap akumulasi kekayaan. Lebih lanjut, kecerdasan spiritual Islam mampu memperkuat secara tidak signifikan pengaruh literasi simpanan dan literasi utang terhadap akumulasi kekayaan.

Penelitian Jurnal Muhammad Sady pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kredit Prosedur Pengambilan Keputusan Kredit". Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

proporsional random sampling. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit, dan Prosedur Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kredit.

Penelitian Jurnal Linzzy pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap pengelolaan Keuangan pada generasi z di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif". Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 orang Generasi Z di beberapa kecamatan Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Medan, sedangkan perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup mereka.

#### **D. Kerangka Pikir**

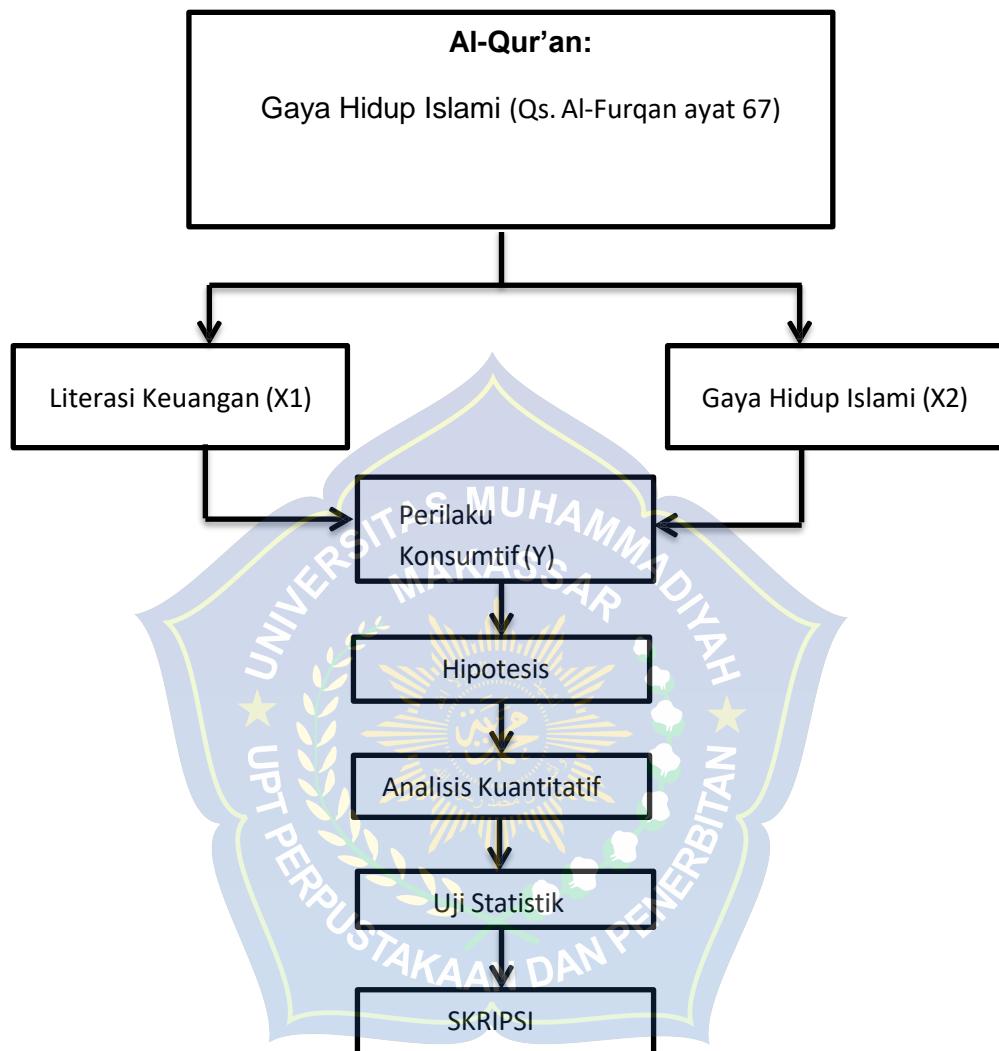
Perilaku konsumtif termasuk bagian dari perilaku konsumen. Seorang konsumen dikatakan konsumtif apabila ia melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan dan tidak berdasarkan pertimbangan atau kebutuhan yang matang. Penelitian ini berfokus pada dua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor proses literasi keuangan dan faktor gaya hidup. Literasi keuangan sebagai variabel independen pertama (X1) dan gaya hidup sebagai variabel independen kedua (X2).

Gaya hidup mencakup aktivitas, minat, dan opini yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Misalnya saja masyarakat yang memiliki

gaya hidup hedonis, melakukan perilaku konsumtif, seperti mengkonsumsi hanya untuk kesenangan semata karena keinginan dan tidak mempertimbangkan manfaat dari produk yang dikonsumsinya.

Kerangka pemikiran ini akan mengarahkan proses penelitian sesuai tujuan yang ingin dicapai dan akan menjadi alur pemikiran penelitian. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah :





**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan suatu konsep yang perlu diuji kebenarannya. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) (Nurazizma, 2024). Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) (Lifia Kartika, 2022). Berdasarkan

rumusan masalah, tinjauan teori dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, utang, dan manajemen risiko (Dwiastuti et. al, 2020). Konsumsi menurut teori Konsumerisme oleh Baudrillard menjelaskan bahwa konsumsi adalah tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda, dan untuk menjadi objek konsumsi, objek harus mengandung atau bahkan menjadi tanda.

Penelitian sebelumnya oleh Nurazizma (2024) dan Ritzer (2024) yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif.

H1: Diduga bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Kota Makassar

b. Gaya hidup islami berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahili berlandaskan sifat yang relatif rapuh, yaitu syirik. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup islami dalam menjalani hidup di kehidupannya (Fatira et al., 2022).

Penelitian sebelumnya oleh Susilawati (2023) yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Gaya Hidup Islami Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif.

H2: Diduga Gaya Hidup Islami Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Kota Makassar. Data kuantitatif adalah data yang dapat diperhitungkan dan berbentuk angka (Gea et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan untuk melanjutkan penelitian ini yaitu pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat data kuantitatif yang sumbernya dari data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 679 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam di kota Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan UIN Alauddin Makassar. Alasan memilih mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam sebagai populasi dalam penelitian ini karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang baik, terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi keuangan. Selain itu, kesadaran terhadap nilai-nilai Islami yang tinggi di antara mahasiswa ini mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam perilaku konsumtif. Lingkungan akademis di Perguruan Tinggi Islam juga berperan dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa sering terlibat dalam berbagai pengeluaran, baik untuk

kebutuhan sehari-hari maupun untuk kegiatan sosial dan hiburan, menjadikan mereka subjek yang ideal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup Islami.

**Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa**

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	Unismuh Makassar	79
2	UIN Alauddin Makassar	600
	Total	679

(Sumber: PDDikti Kemdikbud)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, dan sampel harus mencerminkan populasinya. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Di mana :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{(1+(679 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{679}{(1+(679 \times 0,001))}$$

$$n = \frac{679}{(1+6,79)}$$

$$n = \frac{679}{7,7}$$

$$n = 87,1$$

Karena ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang mahasiswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pernyataan yang telah disusun secara tertulis dan didistribusikan sebagai daftar pertanyaan, juga dikenal sebagai angket, disertai dengan pilihan jawaban yang dapat diberikan kepada responden.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar”, maka variabel penelitian ini terdiri dari:

a) Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan sebagai variabel bebas (X1)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Literasi Keuangan” yang disimbolkan dengan huruf (X1). Literasi keuangan merupakan keterampilan untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian mereka untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan perilaku mereka dalam hal keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman dasar tentang konsep keuangan seperti bunga majemuk, diversifikasi risiko, nilai waktu, nilai uang, dan perbedaan nilai riil dan nominal (Septiani & Wuryani, 2020). Literasi Keuangan (X1) sebagai variabel bebas dapat mempengaruhi Perilaku Konsumtif (Y). Dalam konteks penelitian ini, individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam pengeluaran dan lebih mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan melakukan perencanaan.

b. Gaya Hidup Islami sebagai variabel bebas (X2)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Gaya Hidup Islami” yang disimbolkan dengan huruf (X2). Gaya hidup islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahili berlandaskan sifat yang relatif rapuh, yaitu syirik. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup islami dalam menjalani hidup di kehidupannya (Fatira et al., 2022). Gaya Hidup Islami (X2) juga berperan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif (Y). Dalam konteks penelitian ini, individu yang menerapkan gaya hidup Islami cenderung mengutamakan pengeluaran yang sesuai dengan prinsip syariah, yang dapat mengarah pada perilaku konsumtif yang lebih bertanggung jawab.

b) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Perilaku Konsumtif” yang disimbolkan dengan huruf (Y). Wahyuningsih serta Schiffman dan Kanuk (2020), perilaku konsumen adalah aktivitas yang di dalamnya terdapat proses pengambilan keputusan dalam hal perolehan atau pembelian barang dan jasa. Engel, Blackweel, dan Miniard berpendapat bahwa perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Dalam konteks penelitian ini, perilaku konsumtif yang dimaksud adalah perilaku konsumtif yang sesuai dengan kesadaran akan kebutuhan dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Individu yang memiliki perilaku konsumtif yang lebih bertanggung jawab akan menghindari perilaku konsumtif berlebihan.

c). Skala Likert

Skala ini memfasilitasi pengumpulan data kuantitatif terkait pandangan responden. Metode ini biasanya menggunakan rentang nilai, seperti 1 hingga 5, di mana responden untuk mengekspresikan tingkat setuju atau tidak setuju mereka. Dengan cara ini, peneliti dapat menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi dan preferensi responden. Selain itu, skala ini memungkinkan perbandingan yang lebih sistematis antar responden dalam memahami suatu isu.

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Responden**

No	Pilihan	Skor
1.	ST = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

#### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis kuantitatif adalah metode untuk menganalisis varibel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar.
2. Uji Instrumen Penelitian
  - a. Uji Validasi

Menurut (Novitasari, 2022) Uji validasi menunjukkan seberapa valid suatu instrumen. Instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang tidak valid memiliki validitas yang rendah.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Alfa Cronbach digunakan untuk mengevaluasi tingkat reabilitas kuesioner; ini dilakukan untuk jenis

data interval. Reliabilitas adalah seberapa baik dan tepat suatu alat ukur melakukan pengukuran (Novitasari, 2022).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis, data sebelumnya diuji dengan uji normalitas untuk memastikan bahwa penyelidikan akan mendapatkan data dengan distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk mengidentifikasi normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang sebanding dengan distribusi normal. Metode pengambilan keputusan : Nilai probabilitas kurang dari 0,05 berarti distribusi tidak normal; dan nilai probabilitas lebih dari 0,05 berarti distribusi normal. .

#### b. Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kondisi di mana variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, dan kondisi di mana variasi tersebut tidak tetap disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah tanda model regresi yang baik. Apabila titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID tersebar di bawah atau di atas titik awal (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola tertentu, homoskedastisitas terjadi. Jika pola titik pada scatterplot teratur, heteroskedastisitas terjadi.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan dalam perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami) terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumtif). Teknik ini dapat diterapkan jika penelitian melibatkan setidaknya dua variabel independen. Rumus untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e.$$

Persamaan ini dapat diuraikan sebagai:

- $Y$  = Perilaku Konsumtif.
- $X_1$  = Literasi Keuangan.
- $X_2$  = Gaya Hidup Islami.

Nilai konstanta diwakili oleh  $a$  (nilai  $Y$  ketika  $X=0$ ), sedangkan koefisien regresi diwakili oleh  $\beta$  dan nilai kesalahan (error) oleh  $e$ .

#### H. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel Literasi Keuangan  $X_1$ ) mempengaruhi variabel dependen (variabel perilaku konsumtif  $Y$ ), maka uji yang digunakan adalah Uji F (Uji Simultan), uji t (Parsial) dan uji  $R^2$  (Determinasi).

##### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara simultan, khususnya untuk menilai pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini juga membantu mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan Y, di mana variabel X terdiri dari  $X_1$  dan  $X_2$ , yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika p-value lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh signifikan secara statistik antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika p-value kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t (Parsial)

Hipotesis penelitian akan diuji dengan uji parsial (uji t) untuk menentukan perbandingan antara kedua variabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5%, variabel bebas akan menerangkan terikat, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dikatakan signifikan, dengan hipotesis penelitian diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dikatakan signifikan, dengan hipotesis penelitian diterima.

## 3. Uji $R^2$ (Determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pada variabel (Y), yang ditunjukkan dengan nilai determinan (adjusted R-squared). Seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pada variabel (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang nilainya adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  menunjukkan betapa besarnya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen, dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinan biasanya tinggi untuk data runtun waktu (time series).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

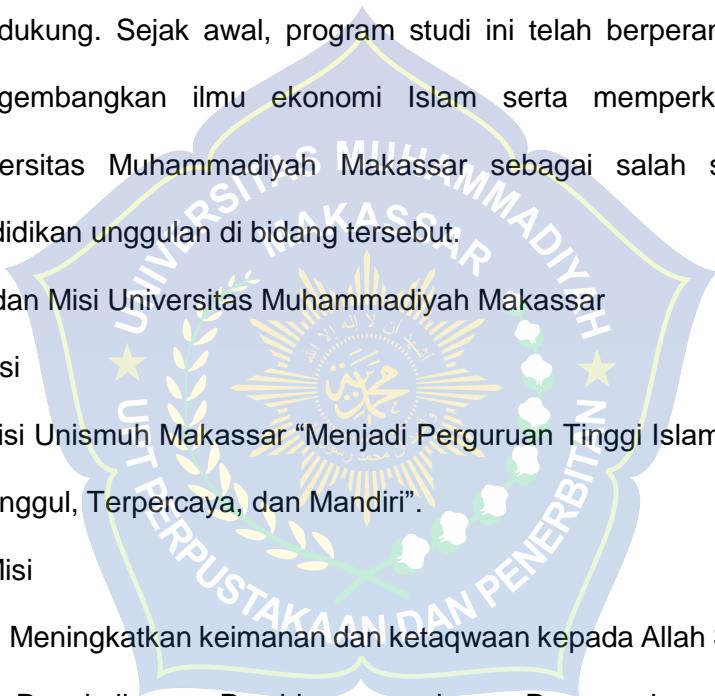
##### 1. Universitas Muhammadiyah Makassar

###### a. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan oleh pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara, yang merupakan hasil dari kesepakatan para pendiri yang terbentuk pada musyawarah wilayah ke-24. Musyawarah tersebut dilaksanakan di Kabupaten Watansoppeng pada tanggal 5 September 1962. Pada tahun 1966, universitas ini melakukan pemindahan lokasi ke kota Makassar, yang menjadi pusat pendidikan dan kegiatan sosial di wilayah tersebut.

Proses pendirian Universitas Muhammadiyah Makassar, dukungan besar datang dari organisasi Muhammadiyah yang memiliki komitmen kuat dalam bidang pengajaran, dakwah, dan pendidikan. Organisasi ini berperan aktif dalam mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan sosial, serta mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran. Pendirian universitas ini juga didukung oleh surat resmi dengan nomor E-6/098/1963 yang dikeluarkan pada 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M, serta Akta Notaris Nomor 71 yang ditandatangani pada 19 Juni 1963. Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar resmi ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Program studi Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar berdiri pada tahun 2016. Inisiatif ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya minat dan kebutuhan akan pendidikan berbasis ekonomi syariah di Indonesia. Dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan aplikasinya dalam praktik, program ini menawarkan kurikulum yang relevan dan kegiatan akademik yang mendukung. Sejak awal, program studi ini telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu ekonomi Islam serta memperkuat reputasi Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai salah satu institusi pendidikan unggulan di bidang tersebut.

- 
- b. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Makassar
    - 1. Visi
      - Visi Unismuh Makassar "Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri".
    - 2. Misi
      - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.
      - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
      - c. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
      - d. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.

- e. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

## **2. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

- a. Sejarah berdirinya Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang awalnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), didirikan pada tahun 1960. Pendirian STAI ini merupakan hasil inisiatif para tokoh masyarakat, khususnya tokoh Muhammadiyah, yang menyadari pentingnya pendidikan tinggi dalam memajukan umat Islam di wilayah Timur Indonesia. Lokasi pendiriannya berada di Makassar, yang merupakan pusat pendidikan dan perdagangan di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1970, STAI Alauddin bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar.

Perubahan ini merupakan bagian dari langkah pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia secara nasional. Dengan status baru ini, IAIN Alauddin mulai mengembangkan program studi yang lebih beragam, termasuk Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Dakwah, yang mengadopsi kurikulum yang lebih sistematis dan terpadu. Prodi Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Alauddin Makassar berdiri pada tahun 2007. Program studi ini didirikan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4624 Tahun 2015, Tanggal 13 Agustus 2015.

- b. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

- 1. Visi

Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam.

## 2. Misi

Sedangkan misinya adalah untuk:

- a. Menciptakan atmosfir akademik yang representative bagi peningkatan mutu Perguruan Tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemampuan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
- c. Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universal riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan traadisi keilmuan.

## B. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik data penelitian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai data responden yang mencakup informasi tentang usia, jenis kelamin, tahun masuk dan nama perguruan tinggi.

- a. Deskriptif profil berdasarkan usia

**Tabel 4.1**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22	48	54.5	54.5	54.5
	22-25	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber:Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari total sampel ada sebanyak 48 orang (54,5%) yang berusia 18-22 tahun dan sebanyak 40 orang (45,5%) yang berusia 22-25 tahun. Pada data usia, mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa yang berusia 18-22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yang lebih muda, yang bisa memberikan wawasan penting tentang bagaimana literasi keuangan memengaruhi gaya hidup Islami mereka. Informasi ini bermanfaat untuk memahami perspektif dan kebiasaan finansial mahasiswa dalam konteks nilai-nilai Islami.

b. Deskriptif profil berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	33	37.5	37.5	37.5
	Wanita	55	62.5	62.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan data pada tabel yang disajikan di atas dari total 88 responden, sebanyak 33 orang (37.5%) adalah pria, sementara 55 orang (62.5%) adalah wanita. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita, yang dapat memberikan gambaran tentang perspektif dan pengalaman wanita dalam literasi keuangan dan bagaimana hal itu memengaruhi gaya hidup Islami mahasiswa.

c. Deskriptif profil berdasarkan Tahun Masuk

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk**

Tahun Masuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	49	55.7	55.7	55.7
	2022	25	28.4	28.4	84.1
	2023	13	14.8	14.8	98.9
	2024	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan data pada tabel yang disajikan di atas dari total 88 responden, 49 mahasiswa (55.7%) berasal dari tahun masuk 2021, menjadikannya kelompok terbesar. Selanjutnya, ada 25 responden (28.4%) dari tahun 2022, dan 13 responden (14.8%) dari tahun 2023. Hanya 1 responden (1.1%) yang baru masuk pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa yang sudah memiliki lebih banyak pengalaman di kampus, yang mungkin berdampak pada pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan penerapannya dalam gaya hidup Islami. Jumlah responden yang lebih sedikit secara signifikan, yang dapat mengindikasikan bahwa penelitian ini lebih banyak melibatkan mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman lebih dalam studi mereka. Hal ini penting untuk dipertimbangkan, karena pengalaman akademik dan pengelolaan keuangan yang lebih panjang dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan literasi keuangan dalam konteks gaya hidup Islami.

d. Deskriptif profil berdasarkan Nama Perguruan Tinggi

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Perguruan Tinggi**

Nama Perguruan Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unismuh Makassar	40	45.5	45.5	45.5
	UIN Alauddin Makassar	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan data pada tabel yang disajikan di atas 48 mahasiswa (54.5%) berasal dari UIN Alauddin Makassar, sementara 40 mahasiswa (45.5%) berasal dari Unismuh Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa dari UIN Alauddin yang berarti bahwa jumlah mahasiswa dari UIN Alauddin lebih banyak dibandingkan dengan Unismuh. Kehadiran dua perguruan tinggi ini dalam sampel dapat memberikan perspektif yang berbeda tentang bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup Islami dipandang dan diterapkan di masing-masing institusi. Ini penting untuk memahami variasi dalam sikap dan perilaku mahasiswa terkait pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

e. Analisis Deskriptif Variabel

Berikut adalah penjelasan tentang variabel Literasi keuangan (X1). terdapat beberapa indikator dalam literasi keuangan, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan

Literasi keuangan mencakup semua pengetahuan tentang keuangan dan cara menggunakannya dalam keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan individu tentang cara menggunakan produk keuangan melalui pengalaman atau pembelajaran pribadi.

## 2. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan mencakup cara seseorang mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara mereka mengatur dan memanfaatkan sumber daya mereka. Perilaku keuangan juga mencakup apa yang harus mereka lakukan untuk menjaga keuangan mereka.

## 3. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan mereka. Sikap ini diterapkan ke dalam sikap mereka untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut saat membuat keputusan dan mengelola keuangan mereka.

Dalam hal ini, data diperoleh dari angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Literasi Keuangan (X1). Variabel ini menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.5**

### Analisis Deskripif Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	39	44.3	49	55.7	0	0	0	0	0	0	88	100
2	X2	48	54.5	40	45.5	0	0	0	0	0	0	88	100
3	X3	41	46.6	47	53.4	0	0	0	0	0	0	88	100
4	X4	49	55.7	39	44.3	0	0	0	0	0	0	88	100
5	X5	35	39.8	53	60.2	0	0	0	0	0	0	88	100
6	X6	39	44.3	49	55.7	0	0	0	0	0	0	88	100
7	X7	48	54.5	40	45.5	0	0	0	0	0	0	88	100
8	X8	45	51.5	43	48.9	0	0	0	0	0	0	88	100

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berikut adalah penjelasan tentang variabel Gaya Hidup Islami (X2).

Terdapat beberapa indikator dalam Gaya Hidup Islami, yaitu :

#### 1. Hidup Sederhana (*Simple Living*)

Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menjalani kehidupan yang sederhana, menghindari pemborosan, dan fokus pada kebutuhan pokok. Hal ini tercermin dalam prinsip "*simple living*" yang menekankan hidup tanpa berlebihan.

#### 2. Mengonsumsi Produk Halal dan Thayyib (Baik)

Individu dengan gaya hidup Islami memastikan bahwa makanan, minuman, dan produk lainnya tidak hanya halal tetapi juga thayyib, yaitu baik dan berkualitas. Konsep ini menekankan pentingnya memilih produk yang sesuai dengan standar Islam.

#### 3. Hemat dan Tidak Boros

Prinsip hemat dan tidak boros menjadi indikator penting dalam gaya hidup Islami. Individu diharapkan mengelola keuangan dengan bijak, menghindari pemborosan, dan menggunakan sumber daya secara efisien.

#### 4. Aktivitas yang Bermanfaat

Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti bekerja, belajar, beribadah, dan berinteraksi positif dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, data diperoleh dari angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Gaya Hidup Islami (X2). Variabel ini menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.6**

**Analisis Deskripif Variabel Gaya Hidup Islami (X2)**

No	Item	SS		S		KS		PTS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	54	61.4	34	38.6	0	0	0	0	0	0	88	100
2	X2	47	53.4	41	46.6	0	0	0	0	0	0	88	100
3	X3	44	50.0	44	50.0	0	0	0	0	0	0	88	100
4	X4	51	58.0	37	42.0	0	0	0	0	0	0	88	100
5	X5	47	53.4	41	46.6	0	0	0	0	0	0	88	100
6	X6	46	52.3	42	47.7	0	0	0	0	0	0	88	100
7	X7	53	60.2	35	39.8	0	0	0	0	0	0	88	100
8	X8	52	59.1	36	40.9	0	0	0	0	0	0	88	100

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berikut adalah penjelasan tentang variabel Perilaku Konsumtif (Y). terdapat beberapa indikator dalam Perilaku Konsumtif, yaitu :

1. Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Pembelian impulsif adalah pembelian yang didasari oleh keinginan semata dan tanpa perencanaan dan pertimbangan yang matang.

2. Pemborosan

Pemborosan merupakan pembelian yang lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang mengguakan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok.

3. Pembelian Tidak Rasional (*Non rational buying*)

Pembelian dikatakan tidak rasional, ketika konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan. Hal tersebut sejalan dengan Sumartono dalam Dian dan Sri yang mengatakan bahwa pembelian dikatakan tidak rasional jika pembelian lebih didasari oleh sifat emosional karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain atau juga berbeda dengan orang lain disertai dengan perasaan bangga. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelian yang tidak rasional merupakan pembelian suatu barang hanya untuk kesenangan tanpa melihat manfaat barang tersebut.

Dalam hal ini, data diperoleh dari angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Perilaku Konsumtif (Y). Variabel ini menjadi variabel terikat dalam penelitian ini.

**Tabel 4.7**

### Analisis Deskripif Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

No	Item	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	45	51.1	43	48.9	0	0	0	0	0	0	88	100
2	Y2	48	54.5	40	45.5	0	0	0	0	0	0	88	100
3	Y3	47	53.4	41	46.6	0	0	0	0	0	0	88	100
4	Y4	49	55.7	39	44.3	0	0	0	0	0	0	88	100
5	Y5	49	55.7	39	44.3	0	0	0	0	0	0	88	100
6	Y6	47	53.4	41	46.6	0	0	0	0	0	0	88	100
7	Y7	48	54.5	40	45.5	0	0	0	0	0	0	88	100
8	Y8	49	55.7	39	44.3	0	0	0	0	0	0	88	100

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Tabel di atas menjelaskan item-item pertanyaan mengenai variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Islami (X2) dan pengelolaan (Y). Terdapat 8 item pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan, 8 item pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup Islami dan 14 item untuk variabel Perilaku Konsumtif. F menunjukkan frekuensi atau jumlah responden yang memilih masing-masing alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah item dalam kuesioner dianggap *valid* jika nilai  $r$  hitung (*person correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel. Pengujian ini dilakukan

terhadap 88 responden. Nilai  $df = n-2$  dimana jumlah sampel  $n = 88$  dan besarnya  $df = 88-2 = 86$ , dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  jadi  $r$  tabel sebesar 0,209. Peroleh nilai  $r$  hitung hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,788	0,209	Valid
2	0,761	0,209	Valid
3	0,685	0,209	Valid
4	0,663	0,209	Valid
5	0,7345	0,209	Valid
6	0,757	0,209	Valid
7	0,738	0,209	Valid
8	0,810	0,209	Valid

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Islami (X2)**

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,675	0,209	Valid
2	0,694	0,209	Valid
3	0,727	0,209	Valid
4	0,726	0,209	Valid
5	0,789	0,209	Valid
6	0,712	0,209	Valid
7	0,740	0,209	Valid
8	0,749	0,209	Valid

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

**Tabel 4.10**

### Hasil Uji Validitas Variabel Prilaku Konsumtif (Y)

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,728	0,209	Valid
2	0,852	0,209	Valid
3	0,782	0,209	Valid
4	0,823	0,209	Valid
5	0,772	0,209	Valid
6	0,803	0,209	Valid
7	0,824	0,209	Valid
8	0,794	0,209	Valid

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r$  hitung  $> 0,1975$ ). Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa semua item pernyataan *valid*, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

#### b. Uji Reabilitas

Suatu variabel dianggap reliabel jika pernyataan dalam angket dapat menggambarkan apa yang diukur oleh angket tersebut. Untuk mengukur reliabilitas, kita dapat menggunakan koefisiensi *Cronbach's alpha*, di mana nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60. Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

### Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.883	8

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

**Tabel 4.12**

### Uji Reabilitas Variabel Gaya Hidup Islami (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	8

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

**Tabel 4.13**

### Uji Reabilitas Variabel Perilaku konsumtif (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.918	8

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Hasil uji reliabilitas untuk semua item pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,883 dengan jumlah pernyataan 8 item, variabel Gaya Hidup Islami (X2) menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,872 dengan jumlah pernyataan 8 item dan variabel Perilaku Konsumtif (Y) menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* 0,918 dengan jumlah pernyataan 8 item. Disebabkan nilai *Cronbach's alpha* melebihi 0,60 maka disimpulkan bahwa variabel di atas reliabel.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Penilaian dilakukan melalui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*; jika nilai *Asymp. sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal.

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24050867
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.051
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Pada tabel uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,114. Dengan nilai probabilitas 0,05, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas tersebut ( $0,114 > 0,05$ ). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Gaya Hidup Islami (X2) dan Perilaku Konsumtif (Y) berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji penelitian berikutnya.

#### d. Uji Nomalitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah hubungan antara variabel tersebut memenuhi asumsi linearitas. Pola hubungan ini dapat diketahui dengan memeriksa nilai Deviation from linearity dari hasil uji yang dilakukan.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel X1**

<b>ANOVA Table</b>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku Konsumtif Y * Literasi Keuangan X1	<i>Between Groups</i>	(Combined)	526,482	8	65,810	14,390	0,000
		<i>Linearity</i>	485,797	1	485,797	106,225	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	40,685	7	5,812	1,271	0,276
	<i>Within Groups</i>		361,291	79	4,573		
	Total		887,773	87			

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel X2**

<b>ANOVA Table</b>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku Konsumtif Y * Gaya Hidup Islami X2	<i>Between Groups</i>	(Combined)	628,550	8	78,569	23,944	0,000
		<i>Linearity</i>	590,584	1	590,584	179,985	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	37,966	7	5,424	1,653	0,133
	<i>Within Groups</i>		259,223	79	3,281		
	Total		887,773	87			

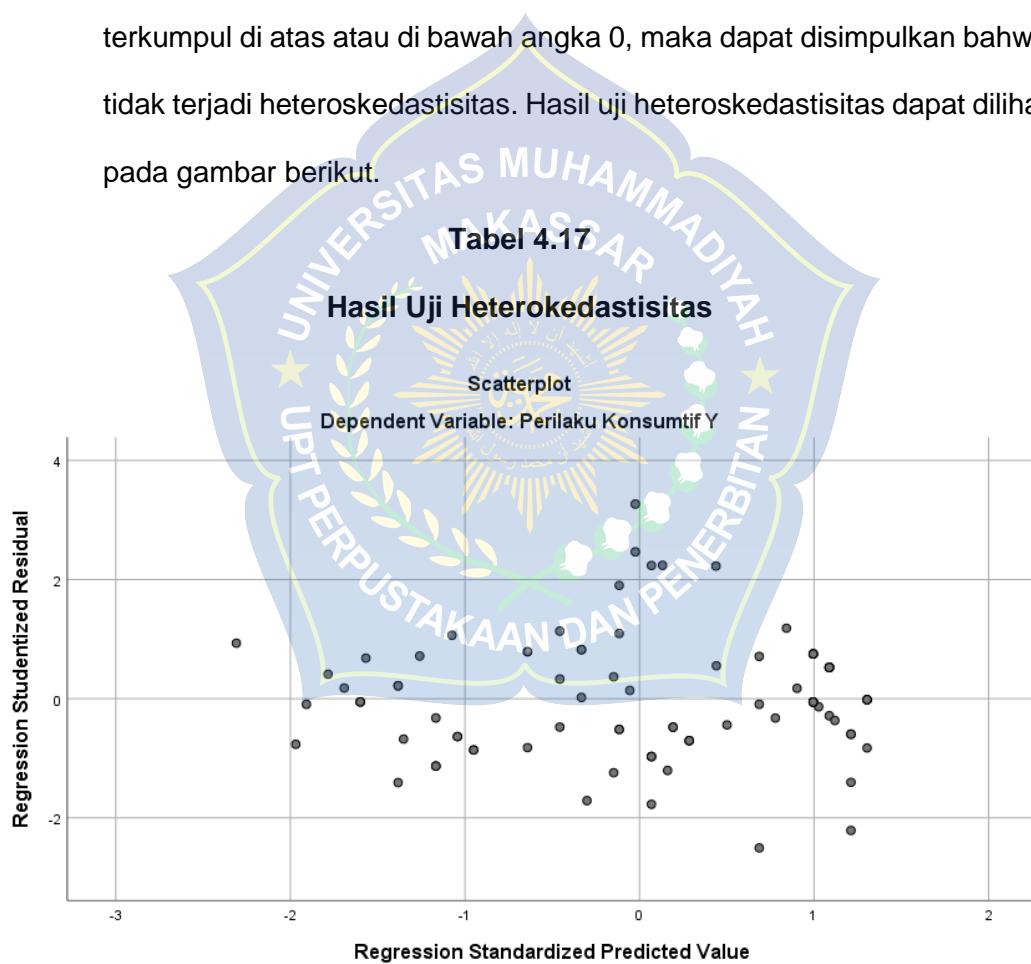
Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel Literai Keuangan (X1) sig. sebesar 0,276 dan nilai *Deviation from Linearity* variabel Gaya Hidup Islami (X2) sig. sebesar 0,133. Nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup Islami (X2) dan variabel Perilaku Konsumtif (Y).

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis grafik scatterplot. Jika penyebaran titik-titik data dalam grafik tersebut tidak teratur, tidak membentuk pola tertentu, dan tidak terkumpul di atas atau di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik penyebaran data tidak menunjukkan pola yang jelas dan berada di atas serta di bawah angka 0. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel independen. Biasanya, analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen. Untuk mengevaluasi pengaruh variabel tersebut, dapat dilihat nilai pada *Unstandardized Coefficients Beta* dari hasil uji berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.918	1.498	
	Literasi Keuangan X1	.285	.085	.284
	Gaya Hidup Islami X2	.668	.085	.668

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan rumus persamaannya yang dapat direpresentasikan sebagai berikut:

#### **MODEL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e.$$

$$Y = 1.918 + 0.285 + 0.668$$

Menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 1,918, sedangkan nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan (X1) adalah 0,285 dan nilai koefisien regresi untuk aya hidup islami (X2) adalah 0,668. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan periaku konsumtif, dengan koefisien regresi sebesar 0,285. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang

dimiliki mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan mengontrol perilaku konsumtif mereka. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara gaya hidup islami dan perilaku konsumtif, dengan koefisien regresi sebesar 0,668. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang menerapkan gaya hidup Islami cenderung lebih memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan pengeluaran mereka. Mereka lebih fokus pada konsumsi yang halal dan berkualitas, serta menghindari pembelian barang yang tidak perlu atau berlebihan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses statistik yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran suatu klaim atau dugaan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, terdapat dua metode pengujian hipotesis yang digunakan, yaitu Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara simultan, khususnya untuk menilai pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan Y, di mana variabel X terdiri dari X1 dan X2, yang secara bersama-sama memengaruhi variabel Y.

**Tabel 4.19**

### Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.549	2	310.275	98.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	267.223	85	3.144		
	Total	887.773	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Islami X2, Literasi Keuangan X1

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Pada uji simultan, X1 dan X2 diuji secara bersamaan untuk melihat bagaimana keduanya mempengaruhi Y. Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami (kedua variabel tersebut) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan kedua variabel tersebut. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka variabel independen dapat dianggap signifikan. Untuk penjelasan lebih lanjut, silakan lihat tabel berikut.

**Tabel 4.20**

### Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>
8

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.212	2.515		.482	.631
	Literasi Keuangan X1	-0.305	.099	-0.283	-3.087	.003
	Gaya Hidup Islami X2	-0.663	.101	-0.600	-6.547	.000

a. *Dependent Variable:* Perilaku Konsumtif Y

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai thitung adalah sebesar -3.087 dan ttabel adalah 1.988. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung<ftabel. Artinya literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jadi bisa disimpulkan bahwa H1 diterima dikarenakan Hipotesis ini mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka mahasiswa mampu mengelola anggaran mereka dengan bijak, membedakan antara kebutuhan dan keinginan dan mengurangi pengeluaran implusif.

#### b. Pengaruh Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai thitung adalah sebesar -6.547 dan ttabel adalah 1.988. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung<ftabel. Artinya Gaya Hidup Islami juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Jadi bisa disimpulkan bahwa H2 Diterima dikarenakan Hipotesis ini mengemukakan bahwa Gaya Hidup Islami berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup Islami juga mendorong

nilai-nilai seperti kesederhanaan dan keadilan, yang dapat mengurangi kecenderungan untuk berperilaku konsumtif secara impulsif.

b. Uji Koefisien Determinasi (  $R^2$  )

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Determinasi (  $R^2$  )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.692	1.77308
a. <i>Predictors:</i> (Constant), Gaya Hidup Islami X2, Literasi Keuangan X1				
b. <i>Dependent Variable:</i> Perilaku Konsumtif Y				

Sumber: Data Diolah (SPSS 26) 2025

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  yang terdapat dalam tabel di atas, *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,692. Ini berarti bahwa kemampuan variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1) dan gaya hidup islami (X2) dalam menjelaskan variabel dependen perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 69,9%. Artinya besarnya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar adalah 69,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil temuan dari uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -3.087 dan t tabel adalah 1.988. Jadi dapat disimpulkan t hitung  $< t$  tabel ( $-3.087 < 1.988$ ), dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa hipotesis yang menguji literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif diterima. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan semakin rendah perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka dapat membuat anggaran yang realistik, yang memungkinkan mereka untuk mengelola pengeluaran sehari-hari tanpa harus terjebak dalam utang. Dengan demikian, mereka dapat menghindari pembelian impulsif dan lebih fokus pada pengeluaran yang benar-benar penting, seperti pendidikan dan kebutuhan pokok. Literasi keuangan juga berpengaruh pada pemahaman mahasiswa tentang utang. Mahasiswa sering kali menggunakan kartu kredit atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Mereka yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang bunga dan konsekuensi utang cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat menghindari utang yang berlebihan dan memahami pentingnya membayar utang tepat waktu, sehingga tidak terjebak dalam siklus utang yang merugikan. Pada konteks Perguruan Tinggi Islam di Kota Makassar, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak, menghindari masalah keuangan di

masa depan, dan membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil temuan dari uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -6.547 dan t tabel adalah 1.988. Jadi dapat disimpulkan t hitung  $< t$  tabel (-6.547 < 1,988), dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) uji secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis yang menguji gaya hidup islami berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif diterima. Artinya, semakin tinggi gaya hidup islami semakin rendah perilaku konsumtif. Di kalangan mahasiswa, penerapan gaya hidup Islami dapat memengaruhi perilaku konsumtif mereka secara signifikan. Mahasiswa yang menjalani gaya hidup Islami cenderung lebih selektif dalam pengeluaran mereka, mengutamakan kebutuhan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Salah satu aspek utama dari gaya hidup Islami adalah kesederhanaan. Mahasiswa yang mengadopsi prinsip ini lebih cenderung untuk menghindari pemborosan dan mengelola keuangan mereka dengan bijak. Dalam konteks konsumsi, mereka lebih memilih untuk membeli barang dan layanan yang benar-benar dibutuhkan, dan tidak terjebak dalam tren atau gaya hidup yang menghabiskan banyak uang. Pendekatan ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga menciptakan kesadaran akan nilai-nilai spiritual, mengingat bahwa dalam Islam, pengeluaran yang berlebihan dapat dianggap sebagai perilaku yang tidak bijaksana. Pada konteks Perguruan Tinggi Islam di Kota Makassar, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan gaya hidup islami di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup Islami

cenderung memilih produk yang sesuai dengan syariah, baik dalam makanan, pakaian, maupun barang lainnya. Kesadaran ini tidak hanya menciptakan perilaku konsumtif yang lebih etis, tetapi juga membantu mereka untuk menjauhi barang-barang yang dilarang dalam agama, yang dapat berdampak negatif pada kehidupan mereka secara keseluruhan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup islami secara signifikan memengaruhi perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mereka dapat membuat anggaran yang realistik. Kemudian, mereka yang menjalani gaya hidup Islami cenderung lebih selektif dalam pengeluaran mereka. Dalam konteks konsumsi, mereka lebih memilih untuk membeli barang dan layanan yang benar-benar dibutuhkan, dan tidak terjebak dalam tren atau gaya hidup. Salah satu ciri khas dari gaya hidup Islami adalah fokus pada kesederhanaan. Mahasiswa yang menjalani prinsip ini biasanya menghindari pemborosan dan lebih selektif dalam pengeluaran. Mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menghindari keinginan yang tidak perlu. Dengan demikian, mereka tidak mudah terjebak dalam pola konsumtif yang berlebihan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Angguliyah dan Mahrus pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Islam Rden Rahmat" Penelitian ini menambahkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa yang sebelumnya penelitian serupa telah menyoroti pentingnya literasi keuangan dan gaya hidup dalam konteks perilaku

konsumtif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurazmiza pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masyarakat Desa Masalle". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat Desa Masalle. Perilaku konsumtif pada masyarakat di Desa Masalle dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gaya hidup (*lifestyle*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y), Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Penelitian lainnya yaitu Jurnal Susilawati pada tahun 2024 yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup Islami Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan Pada Tiktok Shop". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup Islami dan kelompok teman sebaya terhadap pembelian impulsif mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan pada TikTok Shop. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel variabel gaya hidup Islami bepengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif.

Penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan mempertimbangkan pengaruh kedua variabel tersebut secara komprehensif. Analisis yang lebih menyeluruh dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang perilaku keuangan terkait perilaku konsumtif. Dengan mengkaji literasi keuangan dan gaya hidup islami secara mendetail, penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai

faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup islami terkait perilaku konsumtif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi studi sebelumnya, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup islami, dan perilaku konsumtif. Temuan ini diharapkan dapat membantu lembaga keuangan dalam merancang program literasi, pendidikan dan promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup islami di masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa perguruan tinggi islam di Kota Makassar Sulawesi Selatan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan dan gaya hidup islami memiliki peran penting dalam membentuk preferensi mahasiswa terhadap perilaku konsumtif di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar. Tingkat literasi keuangan yang tinggi meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dan mengedepankan gaya hidup islami.
2. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup islami memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, gaya hidup islami juga berperan penting dalam memengaruhi keputusan, memberikan keyakinan serta pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dari gaya hidup islami.
3. Perbedaan pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki dampak yang berbeda, tetapi signifikan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan gaya hidup islami perlu disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan mahasiswa agar dapat memberikan dampak yang optimal dalam perilaku konsumtif.

## B. Saran

Saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup islami terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ialah

1. Perguruan Tinggi Islam di Kota Makassar dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswanya dengan melaksanakan program-program yang membahas prinsip-prinsip keuangan, termasuk konsep dasar, produk-produk, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peningkatan pengetahuan tentang gaya hidup islami, yang mencakup informasi komprehensif mengenai dasar-dasar, prinsip, dan nilai gaya hidup islami, perlu disampaikan kepada mahasiswa agar mereka dapat memahami pentingnya gaya hidup islami tersebut dengan baik. Mengadakan edukasi secara rutin di kampus juga dapat meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap produk lietasi keuangan dan gaya hidup islami.
2. Kolaborasi dengan industri atau menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan serta organisasi terkait dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Program magang atau kunjungan lapangan ke lembaga keuangan yang dapat membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka tentang literasi keuangan.
3. Mengembangkan kurikulum yang relevan memungkinkan perguruan tinggi untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan dan dasar-dasar gaya hidup islami ke dalam program pendidikan formal. Langkah ini dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang keuangan selama masa studi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), 1819-1828.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. 2022. *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1509-1518.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. 2021. *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM*. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemik Covid-19*. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37-46.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman*. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 227-238.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236-3247.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM*. *Almana*, 2(3), 156-164.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur*. *Jurnal Economia*, 15(1), 48-59.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

Sularsih, H., & Wibisono, S. H. 2021. *Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. E-Jurnal Akuntansi, 31(8), 2028-2040.

Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687.





## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Para Responden Yang Terhormat Saya Ramsia Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Islam. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Islami Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di Perguruan Tinggi Islam Kota Makassar”**. Pada kesempatan ini, saya ingin meminta pendapat teman-teman sebagai responden dari kuesioner ini. Pernyataan- pernyataan ini diajukan hanya untuk tujuan penelitian, dan saya akan memastikan keamanannya. Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

#### **PANDUAN PENGISIAN KUESIONER**

1. Kepada teman-teman sdra/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Pilih opsi yang memenuhi persepsi Anda dengan cara berikut menggunakan tanda centang (✓), sementara tanda-tanda dalam kolom memiliki arti sebagaimana berikut :

No	Pilihan	Skor
1.	ST = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3. Isi data responden berikut sesuai dengan kriteria Anda miliki

**KARAKTERISTIK/DATA RESPONDEN**

1. Nama :

2. Nim

3. Usia :

- 18 – 22
- 22 – 25

3. Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

4. Tahun Masuk:

- 2020
- 2021
- 2022
- 2023
- 2024

5. Nama Perguruan Tinggi

6. No Hp/Wa :

7. Beragama Islam

8. Merupakan Mahasiswa/l aktif Program Studi Ekonomi Islam di salah satu



Perguruan Tinggi Kota Makassar

## DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Literasi Keuangan (Maharini &amp; Ayu Okvitawanli, 2023)</b>						
1.	Saya memahami konsep dasar literasi keuangan (anggaran, tabungan, investasi).					
2.	Saya sering melakukan perencanaan keuangan sebelum melakukan pembelian.					
3.	Saya merasa sudah memahami pengetahuan seputar keuangan pribadi saya.					
4.	Saya memiliki rencana tabungan untuk masa depan					
5.	Saya merasa dapat mengelola risiko finansial dengan baik.					
6.	Saya dapat membuat anggaran keuangan pribadi yang efektif.					
7.	Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.					
8.	Saya merasa literasi keuangan saya cukup untuk membuat keputusan keuangan yang baik.					

1.	Saya berusaha untuk membeli barang yang halal dan bermanfaat.					
2.	Saya menghindari pemborosan dan pengeluaran yang tidak perlu.					
3.	Saya lebih memilih untuk berbelanja berdasarkan kebutuhan daripada keinginan.					
4.	Saya berusaha untuk menjalani gaya hidup yang sesuai dengan prinsip Islami					
5.	Saya tidak mengikuti tren yang tidak sesuai dengan prinsip Islami.					
6.	Saya tidak berlebih-lebih dalam membeli sesuatu					
7.	Saya berusaha untuk menjalani gaya hidup yang sesuai dengan prinsip Islami					
8.	Saya merasa bahwa gaya hidup Islami membantu saya menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.					
<b>Perilaku Konsumtif (Tiberias et al., 2023)</b>						
1.	Saya sering melakukan pembelian sesuai perencanaan					

2.	Saya lebih suka membeli produk sesuai dengan kebutuhan saya daripada yang sedang tren					
3.	Saya selalu mengatur pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya ditetapkan.					
4.	Saya mempertimbangkan nilai dan manfaat barang saat berbelanja, bukan hanya status sosial.					
5.	Saya mampu menahan diri dari membeli barang-barang mahal yang tidak perlu.					
6.	Saya melakukan riset sebelum membeli barang untuk memastikan nilai dan manfaatnya.					
7.	Saya berkomitmen untuk menghindari pembelian impulsif yang tidak perlu.					
8.	Saya merasa bahwa pengelolaan keuangan saya yang baik membantu saya menjalani hidup yang lebih seimbang.					

## LAMPIRAN 2

### DATA TABULASI

#### Literasi Keuangan (X1)

No Resp	Literasi Keuangan								Total x1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	
1	4	4	5	5	4	4	4	5	35
2	5	4	4	5	4	4	4	4	34
3	5	4	4	5	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	5	5	4	5	5	5	38
6	4	5	5	4	5	4	5	4	36
7	4	4	4	5	5	4	5	5	36
8	4	4	4	4	5	4	4	4	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	5	5	5	4	4	4	35
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	5	4	4	5	5	5	36
16	4	5	5	5	4	4	5	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	4	4	4	4	5	4	35
19	4	5	4	5	4	4	4	4	34
20	4	4	4	5	4	4	4	4	33
21	4	5	4	5	4	4	5	4	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	5	4	4	4	4	5	4	34
26	4	5	4	5	4	5	5	5	37
27	4	4	4	5	4	4	4	4	33
28	4	4	4	5	4	4	4	4	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	5	5	4	34
35	4	4	4	5	4	5	4	5	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	5	5	4	4	4	5	36
40	4	5	5	4	4	5	4	4	35

41	4	5	5	4	4	4	4	4	34
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	5	5	4	4	4	5	5	36
45	5	5	5	4	5	5	4	4	37
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	5	5	4	5	5	4	4	36
49	4	4	5	4	4	4	4	4	33
50	4	4	4	5	4	4	5	5	35
51	4	4	4	5	4	5	5	4	35
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	5	5	4	4	5	4	5	36
55	5	4	4	4	4	4	4	4	33
56	4	5	5	5	4	4	5	4	36
57	4	5	4	5	4	4	5	4	35
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	4	4	4	5	5	5	5	37
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	4	4	4	4	5	5	36
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	4	5	5	5	4	4	5	37
64	5	5	5	5	4	5	5	5	39
65	5	4	4	5	5	5	4	5	37
66	5	5	5	5	4	5	5	5	39
67	5	5	5	5	5	4	5	5	39
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	5	4	4	4	4	4	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	4	5	5	5	5	5	39
72	5	5	5	5	5	5	5	4	39
73	5	5	5	5	4	5	5	5	39
74	5	5	5	5	4	5	5	5	39
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	5	4	5	5	39
77	5	5	4	5	5	5	5	5	39
78	5	5	4	5	5	5	5	5	39
79	5	5	4	5	5	5	5	5	39
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	5	5	4	5	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	4	5	5	5	5	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	5	5	5	4	5	5	5	5	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	5	5	5	4	5	5	39

**DATA TABULASI**  
**Gaya Hidup Islami (X2)**

No Resp	Gaya Hidup Islami								Total x2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	
1	4	5	4	4	5	5	5	4	36
2	5	4	4	4	4	5	4	4	34
3	5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
6	4	4	4	4	4	4	5	5	34
7	5	4	4	5	4	4	5	5	36
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	4	4	4	4	5	5	35
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	4	4	5	5	4	4	4	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	4	5	5	5	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	4	4	4	4	4	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	4	4	5	5	4	5	5	37
26	5	5	5	5	4	4	4	5	37
27	4	5	5	5	5	4	5	5	38
28	5	5	4	4	4	4	4	4	34
29	5	5	5	5	4	4	5	5	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	4	5	5	4	4	5	4	36
35	4	4	5	4	4	4	4	4	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	5	4	4	5	5	4	36
40	5	4	4	4	4	4	5	4	34
41	4	4	4	5	5	5	5	5	37
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	5	4	4	4	4	33

44	5	5	4	5	4	4	5	5	37
45	5	5	4	4	5	5	4	5	37
46	5	4	4	5	5	5	5	5	38
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	5	4	4	4	5	5	4	35
49	5	4	4	4	4	4	4	5	34
50	4	5	5	4	5	4	5	5	37
51	5	4	5	5	4	5	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	5	5	5	5	4	4	4	4	36
54	5	5	5	5	4	4	4	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	4	39
56	4	4	4	5	5	4	5	5	36
57	4	5	5	5	5	4	4	4	36
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	5	5	5	5	5	5	5	4	39
61	5	5	4	4	5	5	5	4	37
62	4	5	5	5	5	5	5	5	39
63	4	5	5	5	5	5	5	5	39
64	5	4	5	5	5	5	5	5	39
65	4	4	4	5	5	5	4	5	36
66	5	4	5	5	5	5	5	5	39
67	5	5	4	5	5	4	5	5	38
68	5	5	4	4	4	4	5	5	36
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	5	5	4	5	5	5	5	5	39
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	5	5	5	4	5	5	5	5	39
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	5	5	5	4	5	5	39
75	5	5	5	5	4	5	5	5	39
76	4	5	5	5	5	5	5	5	39
77	5	4	5	5	5	5	5	4	38
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	4	5	5	5	5	4	5	38
80	5	5	5	4	5	5	5	5	39
81	5	4	5	5	5	5	5	5	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	4	5	5	5	5	5	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	4	5	5	5	5	5	5	39
86	5	5	5	4	5	4	5	5	38
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	4	5	5	5	4	5	38

## DATA TABULASI

### Perilaku Konsumtif (Y)

43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	5	4	4	4	4	4	33
45	5	4	5	4	5	4	4	4	35
46	4	5	5	5	5	5	5	5	39
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	5	4	5	4	5	5	4	36
49	4	4	4	5	4	4	4	5	34
50	4	5	5	5	5	4	4	4	36
51	4	4	4	4	4	4	5	4	33
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	5	5	5	5	5	5	5	39
55	4	5	5	5	5	5	5	5	39
56	4	4	4	5	4	4	4	5	34
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	5	5	5	5	5	4	5	4	38
60	5	5	5	5	4	5	5	5	39
61	5	5	5	5	4	4	4	4	36
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	4	5	5	5	5	5	5	5	39
64	4	5	5	5	5	5	5	5	39
65	4	5	5	5	5	5	5	5	39
66	5	5	5	5	5	5	5	5	39
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	4	5	4	5	5	5	38
72	5	4	5	5	5	5	5	5	39
73	5	4	5	5	4	5	4	5	37
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	4	4	5	5	5	5	5	38
78	5	5	5	5	5	5	4	5	39
79	5	4	4	4	4	5	5	4	35
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	4	5	5	5	5	39
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	4	5	5	5	5	5	5	39
84	5	5	5	5	4	5	5	5	39
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	5	5	4	5	5	4	5	5	38
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	5	5	4	5	4	5	5	5	38

### LAMPIRAN 3 Uji Analisis Deskriptif

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22	48	54.5	54.5	54.5
	22-25	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	33	37.5	37.5	37.5
	Wanita	55	62.5	62.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Tahun Masuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	49	55.7	55.7	55.7
	2022	25	28.4	28.4	84.1
	2023	13	14.8	14.8	98.9
	2024	1	1.1	1.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Nama Perguruan Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unismuh Makassar	40	45.5	45.5	45.5
	UIN Alauddin Makassar	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4 Analisis Deskriptif Variabel

### Analisis Deskriptif Variabel (X1)

Statistics										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
N	Valid	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.55	4.47	4.56	4.40	4.44	4.55	4.51	35.91
Median		4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	36.00
Minimum		4	4	4	4	4	4	4	4	32
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	40
Sum		391	400	393	401	387	391	400	397	3160

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	49	55.7	55.7	55.7
	Sangat Setuju	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	45.5	45.5	45.5
	Sangat Setuju	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	47	53.4	53.4	53.4
	Sangat Setuju	41	46.6	46.6	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	39	44.3	44.3	44.3
	Sangat Setuju	49	55.7	55.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	53	60.2	60.2	60.2
	Sangat Setuju	35	39.8	39.8	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	49	55.7	55.7	55.7
	Sangat Setuju	39	44.3	44.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	45.5	45.5	45.5
	Sangat Setuju	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	48.9	48.9	48.9
	Sangat Setuju	45	51.1	51.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

	Total	88	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

### Analisis Deskriptif Variabel (X2)

Statistics										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX
N	Valid	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.61	4.53	4.50	4.58	4.53	4.52	4.60	4.59	36.48
Median		5.00	5.00	4.50	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	37.00
Minimum		4	4	4	4	4	4	4	4	32
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	40
Sum		406	399	396	403	399	398	405	404	3210

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		Setuju	34	38.6	38.6
		Sangat Setuju	54	61.4	100.0
		Total	88	100.0	100.0

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		Setuju	41	46.6	46.6
		Sangat Setuju	47	53.4	53.4
		Total	88	100.0	100.0

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	44	50.0	50.0	50.0

	Sangat Setuju	44	50.0	50.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

<b>X2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	37	42.0	42.0	42.0
	Sangat Setuju	51	58.0	58.0	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

<b>X2.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	41	46.6	46.6	46.6
	Sangat Setuju	47	53.4	53.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

<b>X2.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	42	47.7	47.7	47.7
	Sangat Setuju	46	52.3	52.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

<b>X2.7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	39.8	39.8	39.8
	Sangat Setuju	53	60.2	60.2	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	40.9	40.9	40.9
	Sangat Setuju	52	59.1	59.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

#### Analisis Deskriptif Variabel (Y)

Statistics										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	totally
N	Valid	88	88	88	88	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.51	4.55	4.53	4.56	4.56	4.53	4.55	4.56	36.34
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	37.00
Minimum		4	4	4	4	4	4	4	4	32
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	40
Sum		397	400	399	401	401	399	400	401	3198

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	43	48.9	48.9	48.9
	Sangat Setuju	45	51.1	51.1	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	45.5	45.5	45.5
	Sangat Setuju	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	41	46.6	46.6	46.6
	Sangat Setuju	47	53.4	53.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	39	44.3	44.3	44.3
	Sangat Setuju	49	55.7	55.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	39	44.3	44.3	44.3
	Sangat Setuju	49	55.7	55.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	41	46.6	46.6	46.6
	Sangat Setuju	47	53.4	53.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	45.5	45.5	45.5
	Sangat Setuju	48	54.5	54.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	39	44.3	44.3	44.3
	Sangat Setuju	49	55.7	55.7	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

### LAMPIRAN 5 Uji Validitas

#### Literasi Keuangan (X1)

Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	LiterasiKeuangan	
X1.1	Pearson Correlation	1	.539**	.405**	.428**	.630**	.540**	.493**	.643**		.788**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88		88
X1.2	Pearson Correlation	.539**	1	.624**	.380**	.415**	.493**	.588**	.477**		.761**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88		88
X1.3	Pearson Correlation	.405**	.624**	1	.329**	.451**	.451**	.349**	.457**		.685**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,002	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88		88
X1.4	Pearson Correlation	.428**	.380**	.329**	1	.398**	.381**	.472**	.547**		.663**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88		88
X1.5	Pearson Correlation	.630**	.415**	.451**	.398**	1	.537**	.415**	.516**		.734**

## Gaya Hidup Islami (X2)



\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Perilaku Konsumtif (Y)

Y8	Pearson Correlation	.501**	.610**	.497**	.678**	.493**	.680**	.610**	1	.794
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
PerilakuKonsumtif	Pearson Correlation	.728**	.852**	.782**	.823**	.773**	.803**	.824**	.794**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

### LAMPIRAN 6 Uji Reabilitas

Literasi Keuangan (X1)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	8

Variabel Gaya Hidup Islami (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	8

Perilaku konsumtif (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	8

### LAMPIRAN 7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.212	2.515		
	Literasi Keuangan X1	.305	.099	.283	
	Gaya Hidup Islami X2	.663	.101	.600	

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.692	1.77308	

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Islami X2, Literasi Keuangan X1

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.549	2	310.275	98.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	267.223	85	3.144		
	Total	887.773	87			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Y

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Islami X2, Literasi Keuangan X1

## LAMPIRAN 8

### Surat Validasi Data

<b>LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF</b>			
<b>NAMA MAHASISWA</b> <b>NIM</b>		RAMSIA 105741103121	
<b>PROGRAM STUDI</b>		EKONOMI ISLAM	
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP ISLAMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM KOTA MAKASSAR	
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M	
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si, Ak, CA	
<b>NAMA VALIDATOR</b>		ASRIAN HASAN	
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	02/07/25	OK (Menggunakan Kuisisioner)
2	Sumber data (data sekunder)	02/07/25	Menggunakan data primer
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	02/07/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)
4	Hasil Statistik deskriptif	02/07/25	OK
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	02/07/25	Revisi tabel hasil uji validitas dan uji reabilitas instrumen ( angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali serta tidak copy paste dari SPSS)
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	02/07/25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi tabel uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas (angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali dan tidak copy paste dari SPSS)</li> <li>- Tambahkan uji heteroskedastisitas selain menggunakan scatter plot.</li> </ul>
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	02/07/25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi tabel hasil analisis regresi linier berganda, hasil uji kofisien determinasi (angka dituliskan lengkap dan tabel dituliskan kembali dan tidak copy paste dari SPSS)</li> </ul>
8	Hasil interpretasi data	02/07/25	OK
9	Dokumentasi	02/07/25	OK

\*Harap validator memberi paraf ketika korlasi telah disetujui  
\*\*Catatan : Hasil Validasi ini diketahui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib diberikan dalam Ujian Skripsi.

**LAMPIRAN 9**  
**Surat Izin Penelitian**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 6285/05/C.4-VIII/II/1446/2025 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian <i>Kepada Yth,</i> Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan di – Makassar	<u>20 February 2025 M</u> <u>21 Sya'ban 1446</u>
--	---

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 398/05/A.2-II/II/46/2025, tanggal 20 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAMSIA  
 No. Stambuk : 10574 1103121  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP ISLAMI TERHADAP PERILAKU KOMSUTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM DI PERGURUAN TINGGI ISLAM KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2025 s/d 22 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

*أَسْتَكْبِرُ عَلَيْكُمْ وَرَبِّكُمْ لَقَوْنَهُمْ*

Ketua LP3M,  
  
 Dr. Muhi Arif Muhsin, M.Pd.  
 NBM 1127761

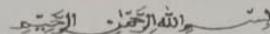
**LAMPIRAN 10****Dokumentasi**



## LAMPIRAN 11

### Surat Keterangan Bebas Plagiasi Bab perBab


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
*Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin no.259 makassar 90222 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588*



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,**  
**Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sandi  
 Nim : 105741102421  
 Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

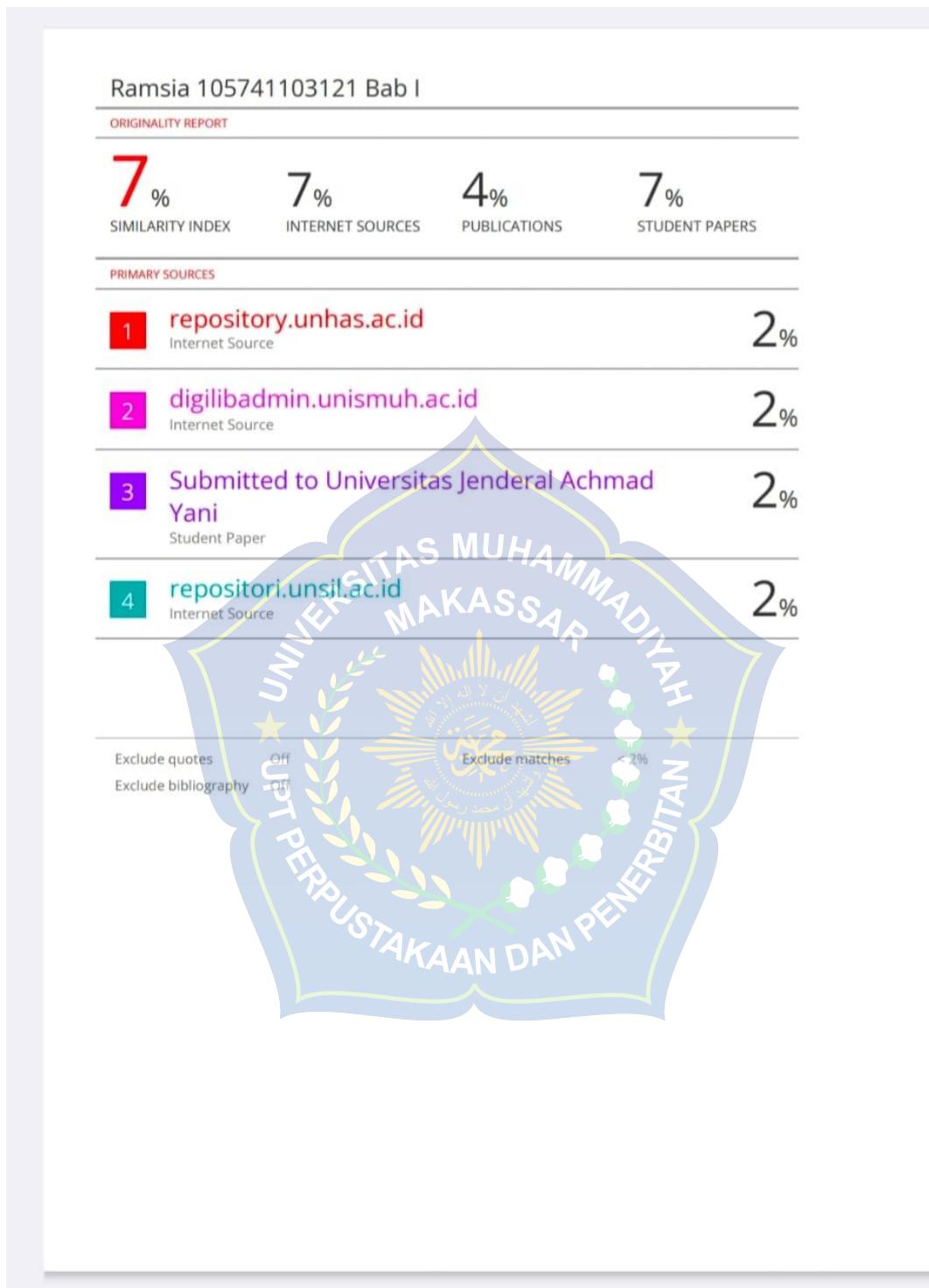
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

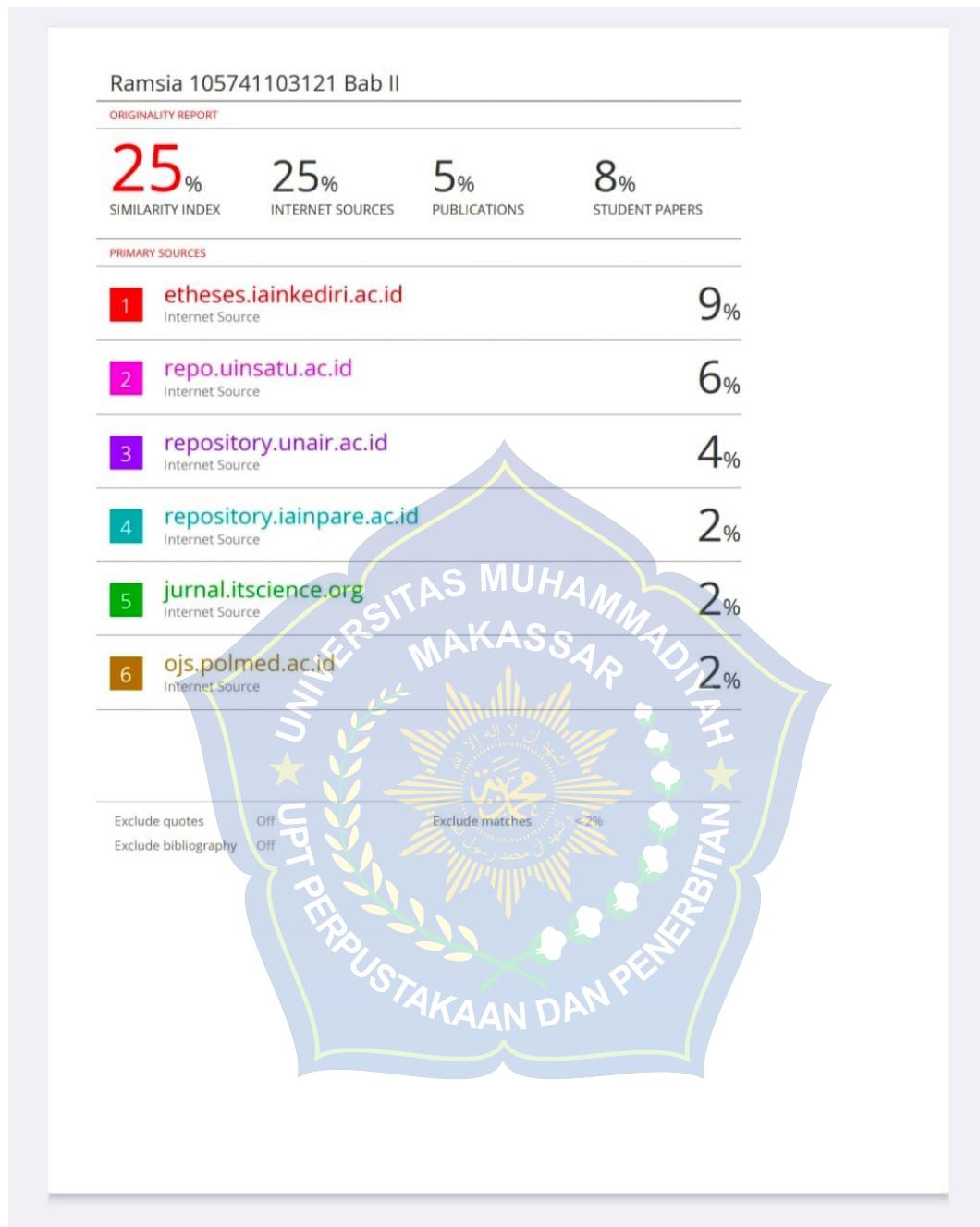
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
 seperlunya.

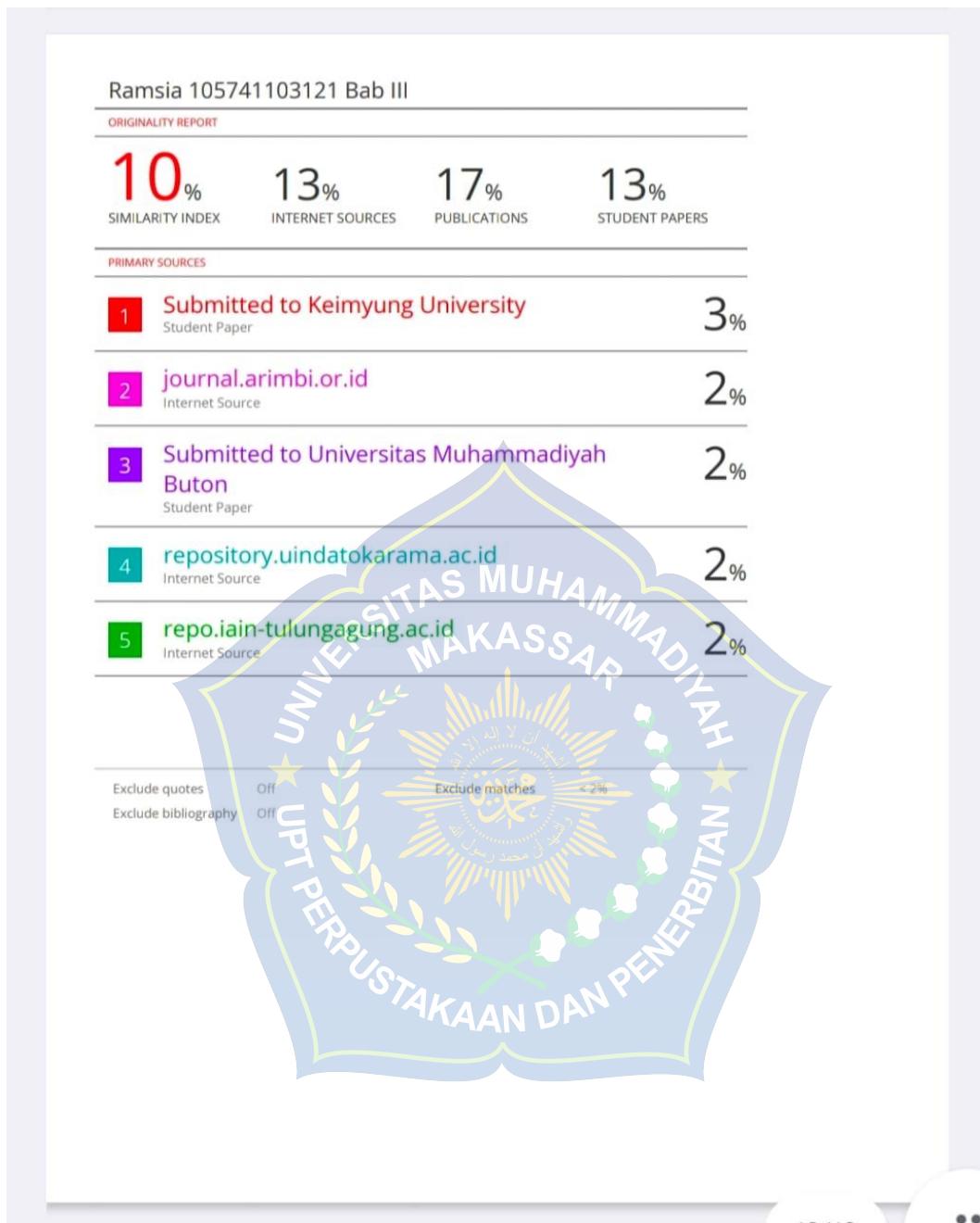
Makassar, 05 Agustus 2025  
 Mengetahui,  
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,  

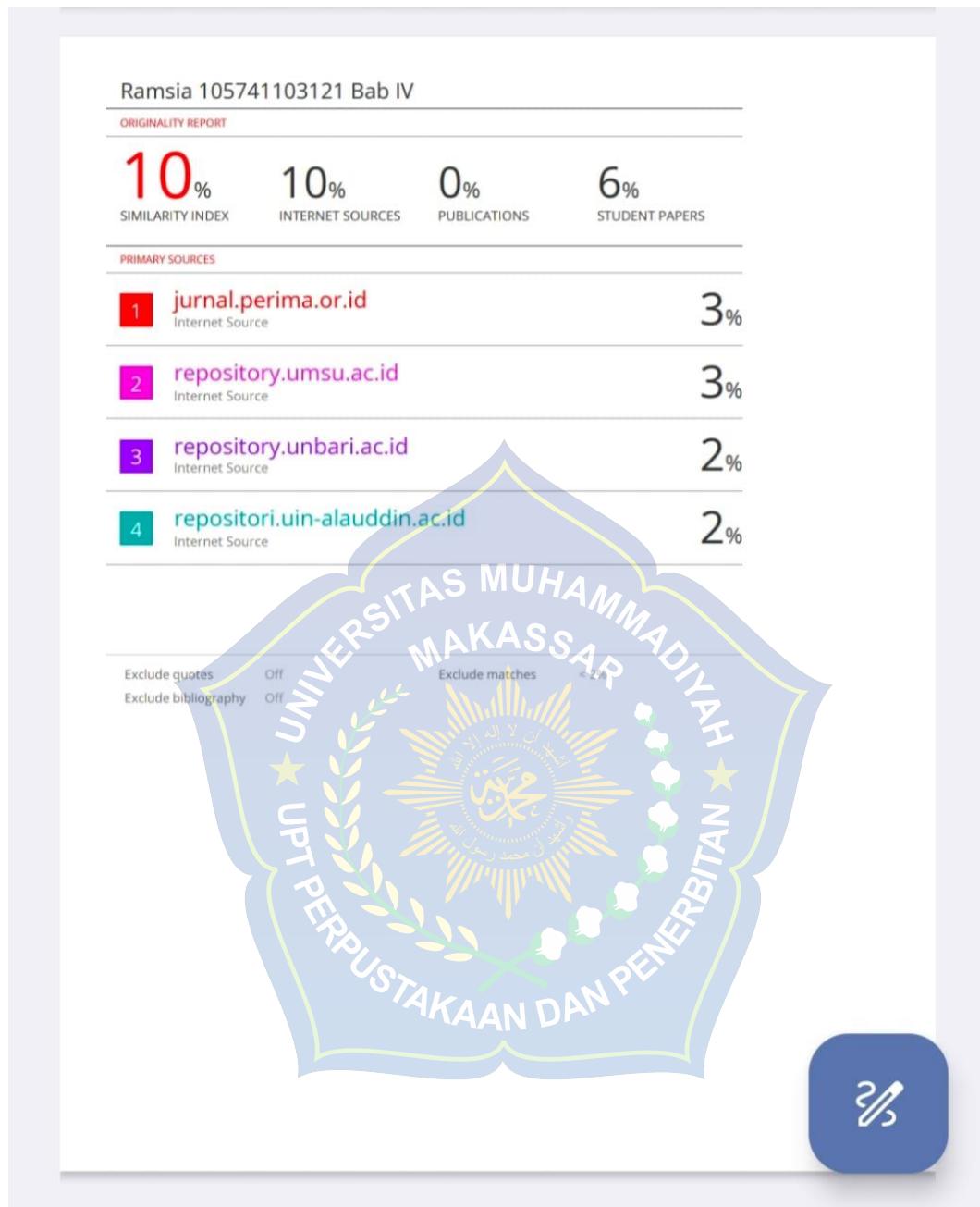
  
 Nurmawati, S.Kom, M.I.P  
 NBBM: 964.591

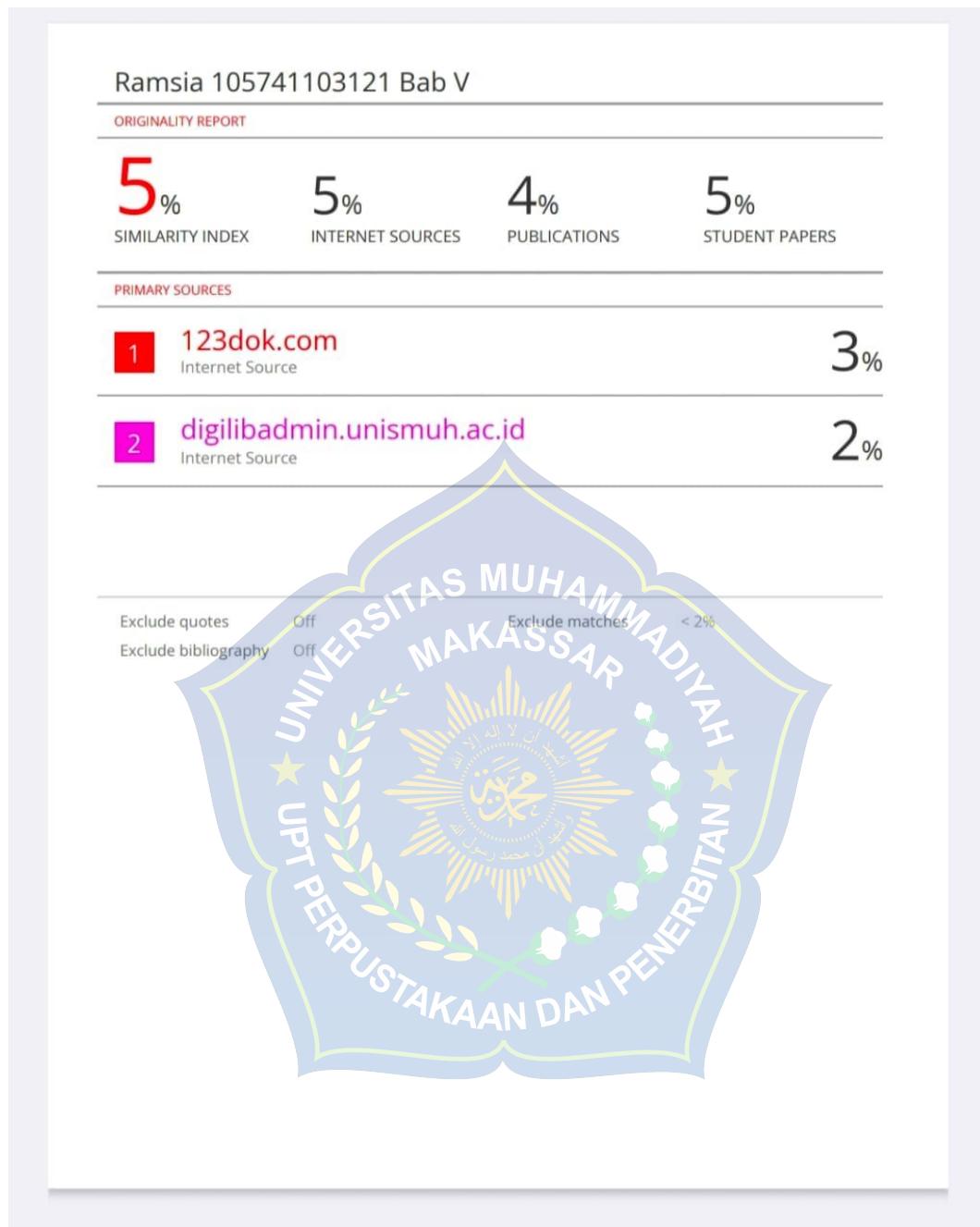
Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
 Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
 E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)











## BIOGRAFI PENULIS



Ramsia panggilan Cio Lahir di Bulukumba pada tanggal 07 Agustus 2004 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Rasyid dan Ibu Ramliah. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sultan Alauddin No 2, manggasa, kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 224 Garanta lulus tahun 2015, MTS Sehati Ulutedong lulus tahun 2018, SMKN 1 Bulukumba lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.